



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA
PADA PENULISAN KARANGAN PENDEK BAHASA USING
SISWA KELAS IV SDN 4 SONGGON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh
Merrin Syahdinar
150210204038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2019**



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA
PADA PENULISAN KARANGAN PENDEK BAHASA USING
SISWA KELAS IV SDN 4 SONGGON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Merrin Syahdinar
150210204038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2019**

PERSEMBAHAN

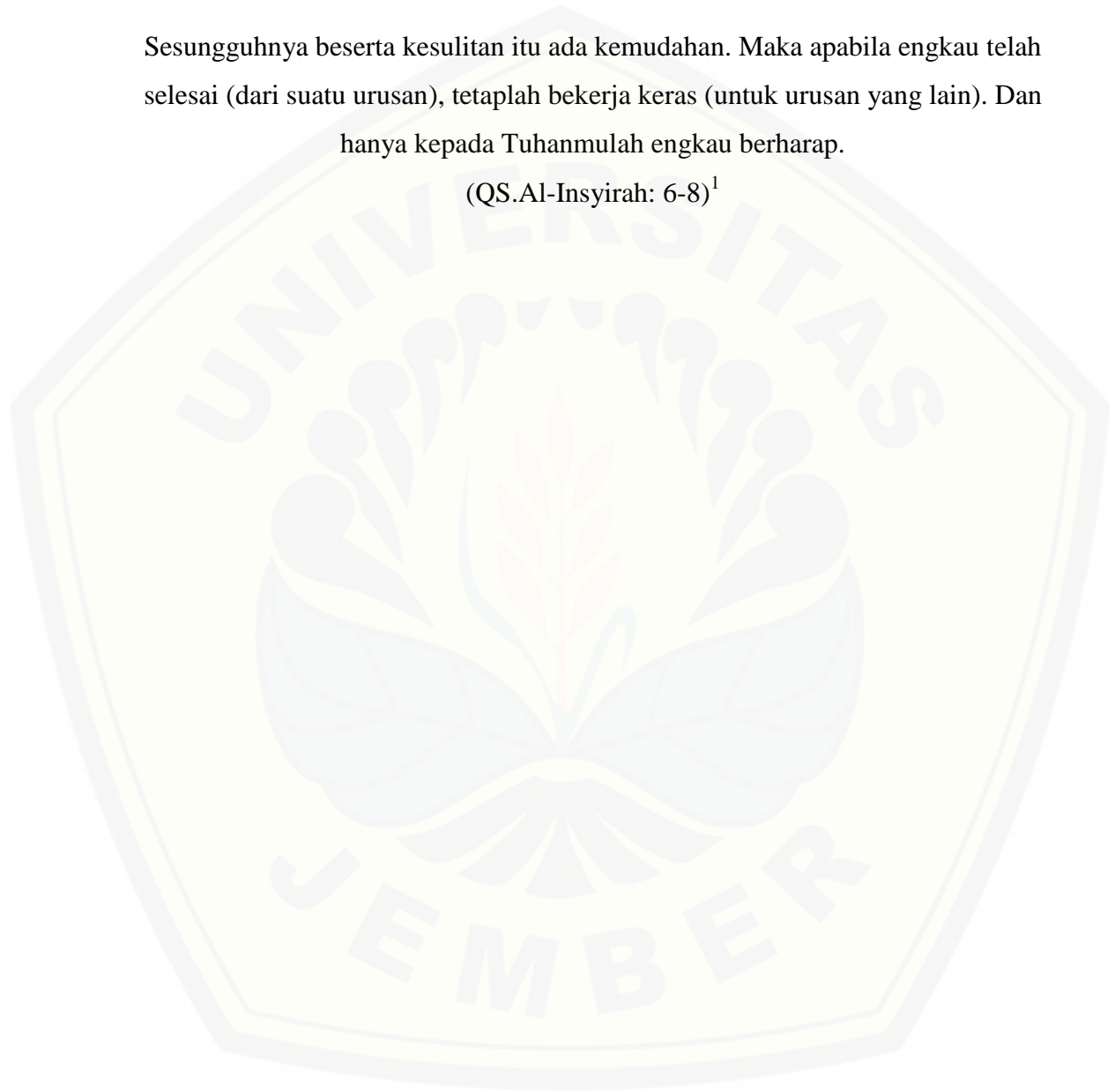
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk saya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

- 1) keluargaku tercinta (Bapak Sudiyono, S.P., Ibu Sri Winarsih, S.E.) yang selalu mengirimkan do'a, memberikan semangat, dan mencurahkan kasih sayangnya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) guru-guru saya sejak SD, SMP, SMA dan seluruh dosen-dosen PGSD Universitas Jember khususnya Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. dan Ibu Dra. Rahayu, M.Pd., yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan;
- 3) almamater tercinta Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS.Al-Insyirah: 6-8)¹



¹ <https://Ramadan.sindonews.com/surah/94/al-insyirah>
(diakses pada tanggal 27 Februari 2019)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merrin Syahdinar

NIM : 150210204038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan ke institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Maret 2019

Yang menyatakan,

Merrin Syahdinar
NIM 150210204038

SKRIPSI

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA
PADA PENULISAN KARANGAN PENDEK BAHASA USING
SISWA KELAS IV SDN 4 SONGGON BANYUWANGI**

Oleh
Merrin Syahdinar
NIM 150210204038

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Rahayu, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN DAN PEMILIHAN KATA
PADA PENULISAN KARANGAN PENDEK BAHASA USING
SISWA KELAS IV SDN 4 SONGGON BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Merrin Syahdinar
NIM : 150210204038
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Maret 1998
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 14 Maret 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi; Merrin Syahdinar, 150210204038; 2019; 53 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa Using merupakan bahasa khas yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Banyuwangi, tetapi tidak semua masyarakat Banyuwangi bisa berbahasa Using, karena penyebaran Bahasa Using belum maksimal di seluruh daerah di Banyuwangi. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi mengenai pembelajaran bahasa Using, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan yang terjadi dalam penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada penulisan karangan pendek bahasa Using dikarenakan bahasa yang biasa digunakan siswa sehari-hari mayoritas menggunakan bahasa Madura, sehingga siswa kesulitan dalam memahami arti dan mengungkapkan jawabannya menggunakan bahasa Using.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan apa sajakah faktor penyebab kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dan memperbaiki bentuk serta mendeskripsikan penyebab kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Songgon Banyuwangi, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan terdiri atas: (1) kesalahan huruf kapital; (2) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi penggunaan titik (.), tanda koma (,), dan tanda titik dua (:); dan (3) kesalahan penulisan kata meliputi penulisan kata turunan (berimbuhan), kata depan, bentuk ulang, dan pemenggalan kata. Kesalahan pemilihan kata terdiri atas kesalahan penggunaan kata yang digunakan dalam bahasa Using. Faktor-faktor penyebab penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam menulis karangan pendek bahasa Using siswa antara lain kesalahan (*errors*) dan kekeliruan (*mistake*).

Kemampuan siswa menulis karangan pendek bahasa Using dalam hal penggunaan ejaan terdiri dari penggunaan huruf kapital yang tergolong dalam kategori kesalahan tinggi dengan perolehan persentase sebesar 79,74%, untuk penggunaan tanda baca tergolong dalam kategori kesalahan sedang dengan perolehan persentase sebesar 45% dan penulisan kata tergolong dalam kategori kesalahan rendah dengan perolehan persentase sebesar 23,97%. Kemampuan siswa menulis karangan pendek bahasa Using dalam hal pemilihan kata tergolong dalam kategori kesalahan sedang dengan perolehan persentase sebesar 67,2%.

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagi siswa perlu dilakukan pembiasaan menulis kosakata bahasa Using dapat membantu siswa mengurangi kesalahan yang dilakukan; (2) bagi guru kelas seharusnya mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa, dengan demikian guru dapat mengurangi kesalahan yang terjadi pada tulisan siswa.; (3) bagi pihak sekolah, perlu membuat tata tertib untuk semua warga sekolah supaya beberapa waktu diadakan pembiasaan menggunakan bahasa Using yang baik dan benar; dan (4) bagi peneliti lain, kesalahan berbahasa memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dan mengadakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi”. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Suhartiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan serta pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Drs. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dosen Pembahas dan Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi yang telah berkenan terlibat dalam penelitian ini;
4. Serta semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 14 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

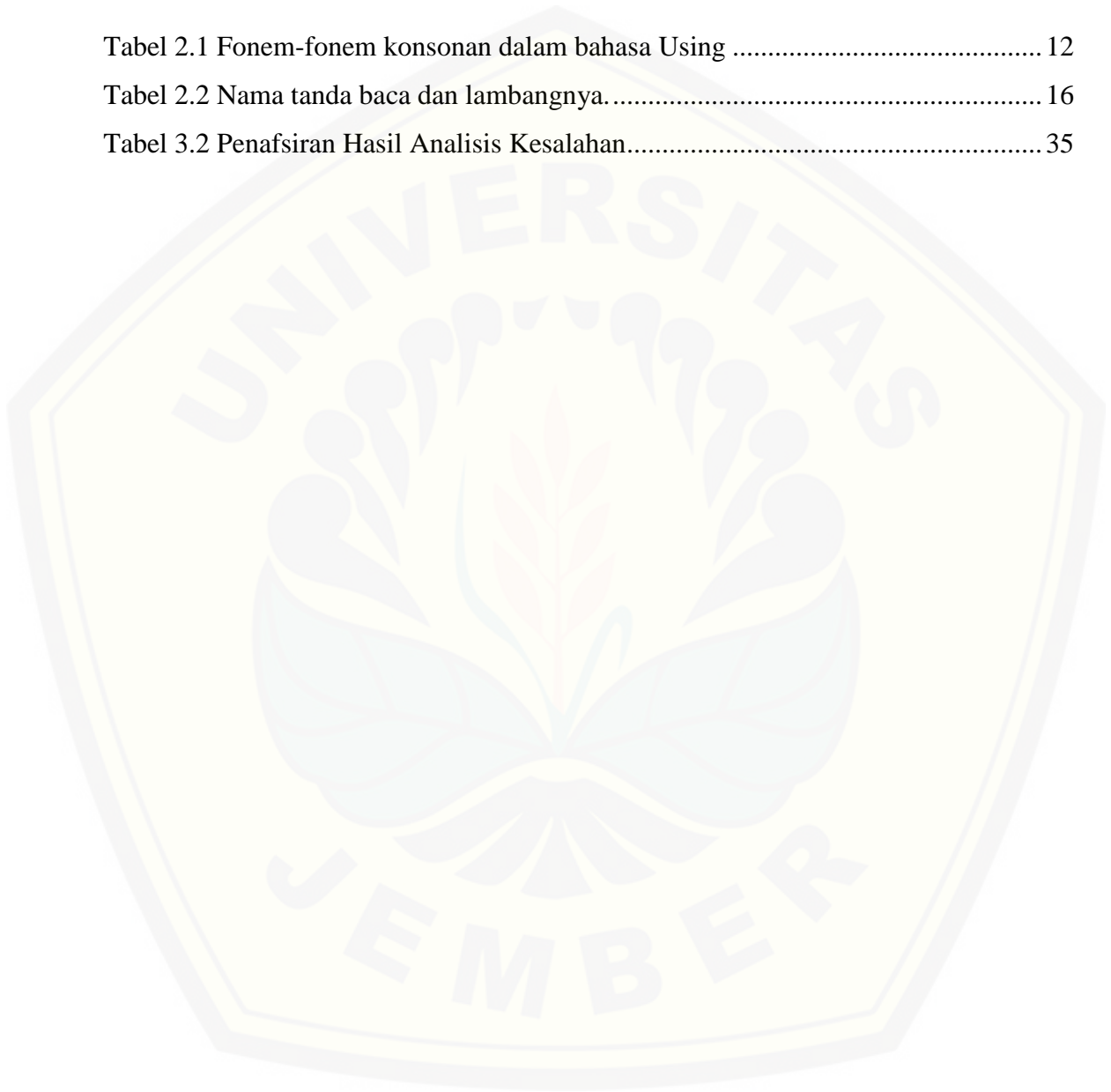
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Bahasa Using	5
2.2 Kesalahan Berbahasa	6
2.3 Penggunaan Ejaan	7
2.3.1 Pengertian ejaan	8
2.3.2 Ejaan bahasa using.....	8

2.3.3 Penulisan huruf	13
2.3.4 Pemakaian Tanda Baca	16
2.3.5 Penulisan Kata	17
2.4 Pilihan Kata.....	17
2.4.1 Pengertian Pilihan Kata	17
2.4.2 Kriteria Pemilihan Kata	18
2.5 Pengertian Menulis	19
2.6 Tujuan Menulis	20
2.7 Manfaat Menulis	23
2.8 Pengertian Mengarang	24
2.9 Penelitian yang Relevan	26
2.10 Kerangka Berpikir.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	31
3.3 Data dan Sumber Data	31
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.8 Prosedur Penelitian.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Jenis-jenis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata	38

4.1.1 Kesalahan Penggunaan Ejaan	38
4.1.2 Kesalahan Pemilihan Kata	45
4.2 Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata.....	47
4.2.1 Kesalahan (<i>error</i>).....	47
4.2.2 Kekeliruan (<i>mistake</i>).....	48
BAB 5. PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

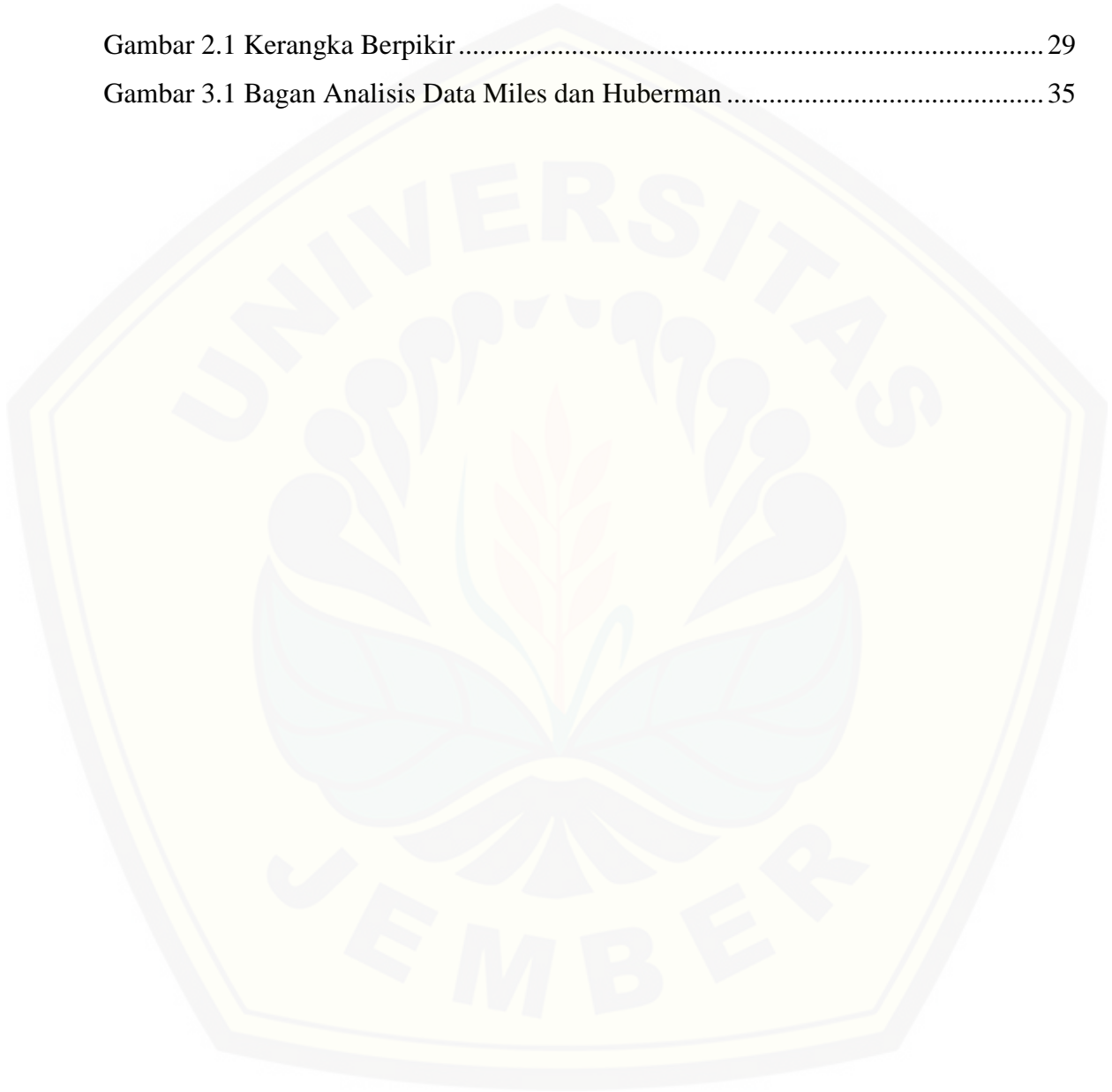
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fonem-fonem konsonan dalam bahasa Using	12
Tabel 2.2 Nama tanda baca dan lambangnya.....	16
Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	54
Lampiran B. Silabus Pembelajaran Bahasa Using.....	55
Lampiran C. Pedoman Pengumpulan Data	57
Lampiran D. Lembar Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran E. Daftar Nama Siswa	58
Lampiran F. Format Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran G. Hasil Wawancara	1
Lampiran H. Tabel Pengumpulan Data.....	65
Lampiran I. Hasil Analisis Kesalahan.....	67
Lampiran J. Hasil Karangan Siswa	78
Lampiran K. Biodata Mahasiswa.....	112

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada standar isi di dalam Kurikulum tahun 2013. Berdasarkan Permendikbud nomor 79 tahun 2014, muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Muatan lokal ditetapkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, satuan pendidikan dapat menambah beban belajar muatan lokal paling banyak 2 jam per minggu.

Tujuan pembelajaran muatan lokal adalah sebagai pengenalan, pemahaman dan pewarisan nilai karakteristik daerah kepada peserta didik. Selain itu, pembelajaran muatan lokal juga untuk mempertahankan kelestarian budaya yang ada dan dapat mengembangkan sumber daya manusia yang ada di daerah sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan daerah.

Ada tiga macam muatan lokal yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) Banyuwangi, yaitu bahasa Jawa, bahasa Using, dan bahasa Inggris. Bahasa Using (Basa Using) merupakan bahasa khas masyarakat yang digunakan dalam berbahasa sehari-hari di Kabupaten Banyuwangi. Walaupun demikian, tidak semua masyarakat yang tinggal di Kabupaten Banyuwangi dapat berbahasa Using, seperti daerah Pesanggaran, Muncar, Genteng, Glenmore, Kalibaru, dan khususnya di daerah Songgon. Oleh karena itu, bahasa Using sebagai bahasa khas Banyuwangi tersebut perlu dilestarikan agar tidak terkikis oleh perkembangan zaman bersama dengan

masuknya budaya asing. Salah satu cara untuk melestarikan budaya atau bahasa khas yang dimiliki Banyuwangi yaitu melalui pembelajaran muatan lokal bahasa Using.

Pembelajaran bahasa Using tidak jauh berbeda dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dalam pembelajaran bahasa Using ini ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu maca (membaca), ngomong (berbicara), ngerungokaken (mendengarkan/menyimak), dan nulis (menulis). Pada dasarnya, keempat aspek keterampilan tersebut sama dengan aspek keterampilan bahasa Indonesia yang saling berkaitan dalam pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi mengenai pembelajaran bahasa Using pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018, diperoleh informasi bahwa ada permasalahan yang terjadi dalam penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada penulisan karangan pendek bahasa Using dikarenakan bahasa yang biasa digunakan siswa sehari-hari mayoritas menggunakan bahasa Madura, sehingga siswa kesulitan dalam memahami arti dan mengungkapkan jawabannya menggunakan bahasa Using. Kesalahan siswa dalam penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada penulisan karangan pendek disebabkan karena pemahaman bahasa yang rendah, sehingga perlu diupayakan bentuk kerjasama yang baik antara guru dan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Berikut contoh adanya kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan bahasa Using siswa :

keluarga ison
ison ning umah **orep** ambi bapak, lan **ibuk**
arane bapak **sugiarto**, pegaweane **Bapak ison**
boroh. Bapak **ison** kadang **ngeramban dingngo** makani **wetdos**.
ibuk ison pegaweane ibu rumah tangga, **ibu** masak
lan **resik resik abi** nulungi bapak. **ison magek** sekolah
ison nong omah belajar ambi **nulingi** bapak, lan **ibuk** (Nindi).

Menurut data awal tersebut, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek bahasa Using. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui

penyebab kesalahan berbahasa siswa, sehingga kesalahan tersebut dapat dikurangi dan diperbaiki agar kemampuan siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apa sajakah penyebab kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menjelaskan dan memperbaiki bentuk kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mendeskripsikan penyebab kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi, sehingga selanjutnya dapat memperbaiki cara pembelajaran agar mengurangi kesalahan penggunaan ejaan pada peserta didik.
- b. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan proses kegiatan pembelajaran Bahasa Using di kelas menjadi lebih baik dan berkualitas, sehingga tujuan sekolah untuk menjadikan sekolah yang unggul akan tercapai.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang materi pelajaran Bahasa Using yang ada dalam muatan lokal sekolah di daerah Banyuwangi.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian meliputi: (1) bahasa using; (2) kesalahan berbahasa; (3) penggunaan ejaan; (4) pilihan kata; (5) pengertian menulis; (6) tujuan menulis; (7) manfaat menulis; (8) pengertian mengarang; (9) penelitian yang relevan; (10) kerangka berpikir.

2.1 Bahasa Using

Keragaman bahasa daerah di Indonesia merupakan kekayaan bagi bangsa Indonesia. Keberadaan bahasa-bahasa daerah tersebut telah dijamin oleh Negara, seperti yang tercantum dalam UUD 1945, BAB XV Pasal 36, yang mengatakan bahwa “Bahasa-bahasa daerah yang dipakai sebagai alat komunikasi dan dibina oleh pemakainya akan dihargai dan dipelihara oleh negara”. Menurut Halim dalam Nirwanto (1996:1) bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan nasional yang hidup serta harus dikembangkan guna mendukung bahasa nasional.

Bahasa Using merupakan bahasa khas yang digunakan oleh masyarakat Using atau masyarakat Blambangan di Kabupaten Banyuwangi. Abdullah (dalam Asrumi, 2003:1) berpendapat bahwa Bahasa Using merupakan bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang menamakan dirinya *Wong Using*. Mereka tinggal di daerah Banyuwangi, yakni wilayah paling timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini berada di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali.

Bahasa Using dibedakan menjadi dua, yaitu Bahasa Using biasa dan Bahasa Using halus (Jawa Using). Bahasa Using halus memiliki pengaruh terhadap bahasa

Jawa tingkat karma madya, sedangkan bahasa Using biasa lebih sering digunakan dalam rumah tangga, sekolah, dan dalam masyarakat pada umumnya, baik orang tua dengan orang tua, maupun orang tua dengan anak atau sebaliknya. Bahasa Using merupakan bahasa masyarakat Using yang mendiami sebagian wilayah di Kabupaten Banyuwangi, yaitu di Kecamatan Banyuwangi Kota, Giri, Glagah, Kemiren, Kabat, Rogojampi, Singojuruh (Diah dalam Asrumi, 2003:1).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Using merupakan bahasa khas yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Banyuwangi, tetapi tidak semua masyarakat Banyuwangi bisa berbahasa Using, karena penyebaran Bahasa Using belum maksimal di seluruh daerah di Banyuwangi.

2.2 Kesalahan Berbahasa

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari sistem bahasa yang tentunya harus dijadikan pedoman atau acuan bagi pemakai bahasa, namun pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar terutama dalam keterampilan menulis, siswa masih melakukan kesalahan dalam menggunakan ejaan yang tepat untuk mengungkapkan gagasannya. Kesalahan tersebut termasuk salah satu contoh dari kesalahan berbahasa.

Tarigan (1990:75) dalam bukunya yang berjudul Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa berpendapat bahwa dalam kehidupan sehari-hari dikenal kata “kesalahan” dan “kekeliruan” sebagai dua kata bersinonim, dua kata yang mempunyai makna yang kurang lebih sama. Istilah kesalahan dan kekeliruan dalam pengajaran bahasa dibedakan yakni penyimpangan dalam pemakaian bahasa. Menurut Tarigan (1990:77), kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor performa, yaitu keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat dan sebagainya. Sebaliknya, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya, siswa memang belum memahami sistem bahasa yang digunakannya.

Tarigan (1990:65) berpendapat bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan dan kaidah tata bahasa yang berlaku. Menurut Parera (1997:143) kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor *performance* seperti keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, tekanan emosional, dan sebagainya. Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (1992: 4), menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan-penyimpangan bahasa yang dilakukan penutur secara sistematis dan konsisten.

Menurut Ghufron (2015:14) kesalahan dan kekeliruan merupakan dua buah kata yang bersinonim yang mempunyai makna yang kurang lebih sama. Kekeliruan bersifat acak, artinya bisa terjadi pada setiap tataran linguistik yang disebabkan oleh keterbatasan mengingat sesuatu atau sifat lupa menyebabkan kekeliruan melafalkan bunyi, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat dan sebagainya. Kesalahan disebabkan oleh kemampuan si pembelajar bahasa atau siswa yang sering digambarkan sebagai pemahaman siswa terhadap sistem bahasa yang sedang dipelajarinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa istilah kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan atau ketidakteraturan penggunaan norma baku dalam tata bahasa yang berlaku. Kesalahan berbahasa tersebut terwujud dalam bentuk kesalahan penulisan kata, pemilihan kata dan penggunaan tanda baca yang kurang tepat. Kesalahan berbahasa yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam karangan pendek bahasa Using.

2.3 Penggunaan Ejaan

Subbab ini memaparkan tentang; 1) pengertian ejaan, 2) ejaan bahasa Using, 3) penulisan huruf, dan 4) pemakaian tanda baca, dan 5) penulisan kata, kelima hal tersebut masing-masing dipaparkan sebagai berikut.

2.3.1 Pengertian ejaan

Umumnya orang berpendapat bahwa ejaan hanya berkaitan dengan cara mengeja suatu kata. Misalnya, kata ini dieja dengan *i-n-i* menjadi *ini*. Menurut Mustakim (1994:128), ejaan adalah ketentuan yang mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar disertai tanda bacanya. Menurut Putrayasa (2007:21), ejaan merupakan keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Menurut Gantamitrek dan Shokha (2016:9), ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Menurut Tarigan (1984:2), ejaan adalah cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa.

Menurut Wijayanti (2013:1), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan/melambangkan bunyi-bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Menurut Dahlia dan Sitorus (2006:30), ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan huruf-huruf serta penggunaan tanda baca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan disiplin ilmu bahasa yang mempelajari tentang keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran (kata, kalimat, dan sebagainya) dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

2.3.2 Ejaan bahasa using

Sebelum diterbitkannya *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using*, Sudjito (dalam Asrumi, 2003) telah mengakumulasi ejaan bahasa Using seperti dibawah ini.

1) Huruf i dan u

- a. Huruf i pada posisi akhir diwujudkan dengan [ai]
 - Iki [ikai] 'ini'
 - Isun melaku jam siji [isun melaku jam sijai] 'saya berangkat jam satu'
 - b. Huruf u pada posisi akhir tuturan diwujudkan dengan [au]
 - Iku [ikau] 'itu'
 - Turu [turaU] 'tidur'
- 2) Huruf e, a, dan o
- a. Huruf e pada posisi akhir direalisasikan [e?]
 - Ipe [ipe?] 'ipar'
 - Sate [sate?] 'sate'
 - b. Huruf a pada posisi akhir tuturan direalisasikan [ɔ?]
 - Lara [larɔ?] 'sakit'
 - Sara [sarɔ?] 'sulit'
 - c. Huruf o pada posisi akhir tuturan direalisasikan [U?]
 - Ijo [ijU?] 'hijau'
- 3) Huruf b, d, dh, i, g, m, n, ng, l, r, dan w bila diikuti huruf a [a] atau e [E] dalam realisasinya terjadi palatalisasi.
- Kabeh [kabYEh] 'semua'
 - Udan [udYan] 'hujan'
 - Dhewek [dYEwEk] 'sendiri'
 - Degan [degYan] 'kelapa muda'
 - Umah [umYah] 'rumah'
 - Ilang [ilYang] 'hilang'
 - Urang [urYang] 'udang'
 - Tuwek [tuwYEk] 'tua'
 - Umbah [umbYah] 'cuci'

Berdasarkan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Using* yang diterbitkan oleh *Dewan Kesenian Blambangan*, bahasa Using memiliki dua macam fonem, yaitu fonem vokal dan fonem konsonan.

a) Fonem Vokal

Fonem vokal dalam bahasa Using terdiri dari 6 fonem, yaitu:

1. vokal depan atas, yakni /i/
2. vokal belakang atas, yakni /u/
3. vokal depan tengah, yakni /e/
4. vokal tengah-tengah, yakni /ê/
5. vokal tengah belakang, yakni /o/
6. vokal tengah bawah, yakni /a/

Oposisi pasangan minimal berikut menunjukkan fonem vokal diatas.

1. [rik⊃] ‘kamu’ → /i/ /e/
[rék⊃] ‘mereka-reka’
2. [é Dð η] ‘masing-masing’ → /é/ /ð/
[ð Dð η] ‘menanak’
3. [gðDEI] ‘kedelai’ → /ð/ /o/
[goDEI] ‘anak kerbau’
4. [pêDot] ‘putus’ → /e/ /u/
[puDot] ‘duda’
5. [êri] ‘duri’ → /ê/ /a/
[ori] ‘nama bambu’
6. [gêmpu η] ‘hangus’ → /ê/ /a/
[gampu η] ‘ketam padi’
7. [wér⊃] ‘luas’ → /é/ /ê/
[wêr⊃] ‘tidak ditanami’
8. [gêri η] ‘kurus’ → /ê/ /i/
[giri η] ‘menggiring’

b) Fonem Konsonan

Bahasa Using memiliki 20 fonem konsonan, yaitu:

1. Bilabial 4 buah, /p, b, m, w/
2. Apiko-alveolar 5 buah, /t, d, l, n, r/
3. Retroflex 2 buah, /t, d/
4. Lamino-alveolar 1 buah, /s/
5. Medio-lammal 4 buah, /c, j, ñ, y/
6. Dorso-velar 3 buah, /k, g, ŋ/
7. Laringal 1 buah, /h/

Pasangan minimal fonem konsonan dapat dilihat dalam contoh berikut.

1. [sambat] ‘sapu’ → /p/ /b/
[sambat] ‘mengeluh’
2. [keduk] ‘ijuk’ → /d/ /D/
[keDuk] ‘sendok nasi’
3. [tandaŋ] ‘berbuat’ → /t/ /d/
[dandaŋ] ‘tempat rebusan air’
4. [ñêDOt] ‘menghisap’ → /D/ /T/
[ñêTOt] ‘mencubit’
5. [cuwut] ‘sejenis tupai kecil’ → /c/ /j/
[juwut] ‘menggambil’
6. [kandaŋ] ‘kandang’ → /k/ /g/
[gandaŋ] ‘nyanyi’
7. [bêntul] ‘nama ubi-ubian’ → /i/ /r/
[bêntur] ‘lantai’
8. [wanay] ‘berani’ → /n/ /ŋ/
[waŋay] ‘harum’

Fonem-fonem konsonan tersebut dapat direalisasikan dalam kata pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Fonem-fonem konsonan dalam bahasa Using

Fonem	Awal Kata	Tengah Kata	Akhir Kata
/p/	polah ‘menari’	lumpang ‘lumpang’	silêp ‘selam’
/b/	bêntur ‘lantai’	têbês ‘potong’	gubab ‘bohong’
/m/	mêlit ‘kikir’	cêmêng ‘hitam’	lom ‘lapar’
/w/	wêdidang ‘betis’	ewer ‘lucu’	-
/t/	tingkês ‘ikat’	utêr ‘memutar’	bacot ‘hidung’
/d/	dungkang ‘langkah’	sêdar ‘anjing’	sawêd ‘tali pada leher’
/T/	Tukul ‘tumbuh’	kêTot ‘ketan’	-
/D/	Dogol ‘jangkrik muda’	puDot ‘duda’	-
/n/	naming ‘tetapi’	êndoh ‘taruh’	isun ‘aku’
/s/	sulung ‘dulu’	asir ‘membau’	ucus ‘usus’
/c/	cuwut ‘tupai’	êncit ‘kain sutra’	-
/j/	jagir ‘gudel’	jajang ‘bambu’	-
/ñ/	ñiru ‘nyiru’	añang ‘tawar’	-
/y/	yane ‘dia’	seseyan ‘rusak’	-
/k/	kêpus ‘basah’	akas ‘cepat’	sasak ‘jembatan’
/g/	ganjur ‘dayung’	pêga ‘asap’	sêrêg ‘kunci’
/ŋ/	ŋasir ‘membau’	saar ‘angker’	sabraŋ ‘ketela’
/h/	hing ‘tidak’	sahal ‘seketika’	capah ‘telapak’
/r/	rika ‘kamu’	wêra ‘luas’	lumur ‘gelas’
/l/	lacur ‘sial’	jêlu ‘dingin’	jugil ‘jahil’

Jauh sebelum diterbitkan Ejaan Yang Disempurnakan Bahasa Using (EYDBU), Sudjito (dalam Asrumi, 2003) telah mengakumulasi ejaan bahasa Using seperti di bawah ini.

- 1) Fonem /i/ dan /u/ pada posisi akhir mengalami diftongisasi.
 - a. Fonem /i/ pada posisi akhir mengalami diftongisasi [ai]
 - /iki/ → [ikai] ‘ini’
 - /siji/ → [sijai] ‘satu’
 - b. Fonem /u/ pada posisi akhir kata mengalami diftongisasi [au]
 - /iku/ → [ikau] ‘itu’
 - /turu/ → [turaui] ‘tidur’

- 2) Fonem /e/, /a/, dan /o/ pada posisi akhir mengalami glocalisasi.
- a. Fonem /e/ pada posisi akhir direalisasikan [eʔ]
 - /ipe/ → [ipeʔ] ‘ipar’
 - /sate/ → [sateʔ] ‘sate’
 - b. Fonem /a/ pada posisi akhir tuturan direalisasikan [ɔʔ]
 - /lara/ → [lɔrɔʔ] ‘sakit’
 - /sara/ → [sɔrɔʔ] ‘sengsara’
 - c. Fonem /o/ pada posisi akhir tuturan direalisasikan [Uʔ]
 - /ijo/ → [ijUʔ] ‘hijau’
- 3) Fonem /b, d, dh, l, g, m, n, ng, r/, dan /w/ bila diikuti huruf a [a] atau e [E] dalam realisasinya terjadi palatalisasi.
- /kabeh/ → [kabYEh] ‘semua’
 - /udan/ → [udYan] ‘hujan’
 - /dhewek/ → [dYEWek] ‘sendiri’
 - /degan/ → [degYan] ‘kelapa muda’
 - /umah/ → [umYah] ‘rumah’
 - /ilang/ → [ilYan] ‘hilang’
 - /urang/ → [urYan] ‘udang’
 - /tuwek/ → [tuwYEk] ‘tua’
 - /kebengen/ → [kebeŋYEn] ‘kemalaman’
 - /ubah/ → [umbYah] ‘cuci’

2.3.3 Penulisan huruf

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 diatur tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia secara lengkap meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur resapan. Menurut Mustakim (1994:131), ejaan lebih ditekankan pada pemakaian huruf, penulisan gabungan kata, penulisan singkatan dan akronim,

pemenggalan kata, penggunaan tanda baca dan penulisan bentuk ulang, penulisan bentuk *di*, *pun*, dan *per*. Menurut Putrayasa (2007:21), secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah (1) penulisan huruf, (2) penulisan kata, dan (3) penggunaan tanda baca. Menurut Tarigan (1984:47), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kurikulum ejaan meliputi: pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan tanda baca.

Aturan penulisan huruf di dalam Ejaan Yang Disempurnakan menurut Gantamitrea dan Shokha (2016:22-32) berhubungan dengan beberapa hal yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Sesuai dengan subjek yang diteliti yaitu siswa sekolah dasar, maka masalah yang diteliti hanyalah sebagian dari kesalahan penulisan huruf yaitu huruf kapital. Beberapa kaidah penggunaan huruf kapital sebagai berikut.

- a. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat.
Contoh: Isun urip ning kutha Banyuwangi.
- b. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
Contoh: Merrin Syahdinar.
- c. Huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.
Contoh: Emak takon, “Kapan riko arep budal ?”.
- d. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
Contoh: Gusti Allah mesti ndudokeno dalan hang apik.
- e. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
Contoh: Insinyur Soekarno.

- f. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.

Contoh: Atur sembah kami, Yang Mulia.

- g. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Contoh: Wakil Presiden Yusuf Kalla.

- h. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.

Contoh: bangsa Indonesia.

- i. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

Contoh: tahun Masehi.

- j. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.

Contoh: Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

- k. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.

Contoh: Banyuwangi

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama geografi yang diikuti nama dari geografi.

Contoh: Gunung Kawah Ijen Banyuwangi.

Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya.

Contoh: tari Gandrung asale saka Banyuwangi.

Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama unsur geografi yang tidak diikuti oleh nama diri geografi.

Contoh: adus ning kali, mengan ning pantai.

Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama diri geografi yang digunakan sebagai penjas nama jenis.

Contoh: angka londo, gedhang ambon.

- l. Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak digunakan dalam pengacuan atau penyapaan.

Contoh: Bapak lan emak isun megawene sing tau muleh.

- m. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk*.

Contoh: Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pidato Presiden dan/atau Wakil Presiden serta Pejabat Lainnya.

- n. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur singkatan nama, gelar, pangkat, atau sapaan.

Contoh: S.Pd.

2.3.4 Pemakaian Tanda Baca

Pemakaian tanda baca dimaksudkan agar memudahkan pembaca untuk memahami bagaimana cara menggunakan tanda baca dalam sebuah kalimat yang dibacanya. Menurut Putrayasa (2007:30-42), untuk pemakaian tanda baca terbagi menjadi beberapa hal yaitu tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, tanda garis miring, tanda petik ganda, tanda pisah, tanda elipsis, tanda kurung siku, tanda petik tunggal, tanda ulang, dan tanda penyingkat. Beberapa tanda tersebut dapat dilambangkan dalam tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Nama tanda baca dan lambangnya.

Nama	Lambang
Titik	.
Koma	,
Titik koma	;
Titik dua	:
Tanda hubung	-
Tanda tanya	?

Nama	Lambang
Tanda seru	!
Tanda kurung	()
Tanda garis miring	/
Tanda petik ganda	“...”
Tanda pisah	–
Tanda elipsis	...
Tanda kurung siku	[]

2.3.5 Penulisan Kata

Menurut Gantamitreka dan Shokha (2016:35-50) penulisan kata terbagi menjadi beberapa hal yaitu, (1) kata dasar, (2) kata berimbuhan, (3) bentuk ulang, (4) gabungan kata, (5) pemenggalan kata, (6) kata depan, (7) partikel, (8) singkatan dan akronim, (9) angka dan bilangan, (10) kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya, dan (11) kata si dan sang. Putrayasa (2007:26-30) mengemukakan bahwa aturan penulisan kata terbagi menjadi beberapa hal diantaranya yaitu, (1) kata turunan, (2) kata depan, (3) partikel, (4) kata bilangan, (5) kata-kata yang sering salah penulisannya, (6) kata ganti, (7) ungkapan idiomatik, dan (8) ungkapan penghubung.

Penulisan kata dalam bahasa Using berbeda dengan pelafalannya sehingga siswa sering melakukan kesalahan ketika menulis kata yang mereka ketahui. Contoh yang sering ditemukan yaitu kata “isun”. Siswa sering salah menulis dengan kata “ison” karena jika dilafalkan terdengar seperti “ison”.

2.4 Pilihan Kata

Subbab ini akan dipaparkan tentang pengertian pilihan kata dan kriteria pemilihan kata, kedua hal tersebut masing-masing dipaparkan sebagai berikut.

2.4.1 Pengertian Pilihan Kata

Menurut Mustakim (1994:41) ada dua istilah yang berkaitan dengan masalah diksi yaitu istilah pemilihan kata dan pilihan kata. Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan tersebut. Contohnya, istilah

penulisan dan tulisan. Penulisan merupakan proses atau tindakan menulis, sedangkan tulisan merupakan hasil dari proses menulis.

Kata diksi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *dictiniory* (bahasa Inggris yang kata dasarnya *diction*) berarti perihal pemilihan kata. Menurut Websters (dalam Putrayasa, 2007:7) “*Diction* diuraikan sebagai *choice of words esp with regard to correctness, clearness, or effectiveness*. Jadi, diksi membahas penggunaan kata, terutama pada soal kebenaran, kejelasan, dan keefektifan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat yang memperhatikan penggunaan kata, kebenaran, kejelasan, dan keefektifan. Pemilihan kata dalam menulis karangan bahasa Using merupakan aspek yang sangat penting karena sering terjadi kesalahan dalam pemilihan kata ketika menulis dalam bahasa Using yaitu siswa menggunakan kata yang mereka ketahui sehingga kalimat yang ditulis tercampur dengan bahasa lain selain bahasa Using. Selain itu, pilihan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidakefektifan bahasa yang digunakan dalam menulis.

2.4.2 Kriteria Pemilihan Kata

Agar dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pikiran secara tepat, dalam berbahasa baik lisan maupun tulis, pemakai bahasa hendaknya dapat memenuhi beberapa kriteria dalam pemilihan kata. Menurut Mustakim (1994:42) kriteria pemilihan kata terbagi menjadi 3 yaitu: (1) ketepatan, (2) kecermatan dan (3) keserasian. Ketepatan berkaitan dengan kata-kata yang bermakna denotatif dan konotatif serta kata-kata yang bersinonim. Kecermatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang memang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Keserasian dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks pemakaiannya. Konteks pemakaian yang dimaksud dalam hal ini erat kaitannya dengan faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

Menurut Putrayasa (2007:7), “Untuk menyusun kalimat efektif, hendaknya dipilih kata yang tepat, ialah yang memenuhi isoformisme, yaitu kesamaan makna karena kesamaan pengalaman masa lalu atau adanya kesamaan struktur kognitif”. Isoformisme terjadi manakala komunikasi-komunikasi berasal dari budaya yang sama, status sosial yang sama, dan ideologi yang sama. Selain pemilihan kata-kata yang memenuhi isoformisme, juga harus diperhatikan hal-hal berikut: (1) Pemakaian kata bersinonim dan berhomofon, (2) pemakaian kata bermakna denotasi dan konotasi, (3) pemakaian kata umum dan khusus, (4) pemakaian kata-kata atau istilah asing, (5) pemakaian kata abstrak dan konkret, (6) pemakaian kata populer dan kata kajian, (7) pemakaian jargon, kata percakapan, dan slang, dan (8) bahasa prokem.

Berdasarkan subjek penelitian yaitu siswa sekolah dasar dan bahasa yang digunakan adalah bahasa Using, maka masalah yang diteliti adalah pemilihan kata yang sesuai dengan bahasa Using. Contoh dalam pemilihan kata “*ibu*”, kata “*ibu*” jika di dalam bahasa Using yaitu “*emak*”. Contoh lain yaitu “*kakak*”, dalam bahasa Using bisa ditulis “*acak*” (kakak laki-laki) dan “*embok*” (kakak perempuan).

2.5 Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menurut Tarigan (1982:3-4), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Menurut Dalman (2015:7), menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Sebagai

proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri dari tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Menurut Rahardi (dalam Kusumaningsih, 2013:65), memberikan definisi tentang menulis yaitu, menulis merupakan kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Menurut Moelinono (dalam Kusumaningsih, 2013:66), menulis merupakan suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan mengungkapkan melalui bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

Sehubungan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Dalman, 2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Oleh karena itu, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahnya ia menulis. Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:4), menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian ide, gagasan, pokok pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Pada suatu kegiatan menulis terdapat proses merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang akan membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan utuh dan bermakna yang dipahami oleh pembacanya.

2.6 Tujuan Menulis

Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang

disampaikan melalui tulisan tersebut. Tujuan penulisan yang dikemukakan oleh Harting (dalam Tarigan 2008:25-26) menyebutkan pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai berikut.

1) Tujuan Penugasan

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapatkan tugas.

2) Tujuan Altruistik

Kata *altruistic* memiliki arti mendahulukan kepentingan orang lain, dalam hal ini penulis harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk mempunyai arti mendahulukan kepentingan orang lain. Penulis harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan membaca.

3) Tujuan Persuasif

Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis. Tujuan semacam ini banyak digunakan oleh para penulis untuk menawarkan sebuah produksi barang dagangan atau kegiatan politik. Misalnya: ceramah politik, ceramah agama dan lain-lain.

4) Tujuan Informasional atau Tujuan Penerangan

Penulis menuangkan ide atau gagasan dengan tujuan memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca. Penulis berusaha menyampaikan informasi agar menjadi lebih tahu mengenai apa yang diinformasikan oleh penulis. Misalnya: undang-undang atau peraturan lalu lintas kemudian diberikan petunjuk pelaksanaannya.

5) Tujuan Menyatakan Diri

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca dapat memahami siapa sebenarnya sang penulis itu. Misalnya: biografi, puisi dan lain sebagainya.

6) Tujuan Kreatif

Penulis bertujuan agar pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis. Informasi yang disajikan oleh penulis, para pembaca bukan hanya sekedar tahu apa saja yang disajikan oleh penulis, tetapi juga merasa terharu membaca tulisan tersebut. Misalnya: seni lukis, menciptakan sesuatu yang baru, seni tari.

7) Tujuan Pemecahan Masalah

Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi, dengan tulisannya penulis berusaha memberi kejelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah. Misalnya: penelitian dalam bentuk skripsi, tesis atau disertasi.

Setiap pembelajaran menulis di sekolah tentu tidak sekedar menulis tanpa makna atau tanpa maksud tertentu. Guru menyuruh siswa menulis sesuatu karangan memiliki tujuan dan maksud tertentu. Pembelajaran menulis tentu memiliki tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran itu sedang atau telah berlangsung. Tujuan menulis dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Siswa mampu menyusun pikiran, perasaan, dan pengalaman serta kejadian yang telah dialaminya kedalam susunan tulisan atau komposisi yang baik menggunakan bahasa Using yang tepat.
- b. Dapat memacu imajinasi dan daya pikir atau daya intelektual siswa, karena dalam kegiatan menulis siswa dituntut untuk berimajinasi tentang isi tulisannya.
- c. Siswa belajar untuk menggunakan kaidah penulisan yang sesuai dengan ejaan bahasa Using. Mau tidak mau pada saat menulis siswa pasti memikirkan tata cara penulisan kata yang benar.

- d. Siswa belajar menyusun berbagai bentuk karangan (surat, laporan, artikel, narasi dan lain-lain).
- e. Siswa dapat mengembangkan kebiasaan menulis yang akurat, singkat, dan jelas serta menarik sehingga nantinya bisa menjadi sebuah keterampilan yang bisa dikembangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis penting dalam sebuah pembelajaran, dengan menulis siswa mampu menyampaikan ide dan gagasannya. Menulis juga bisa mengembangkan daya imajinasi siswa, sehingga mampu merangsang pemikiran kritisnya. Kegiatan menulis juga dapat membantu memahami kaidah penulisan yang tepat sesuai dengan aturan penulisan bahasa Using.

2.7 Manfaat Menulis

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan. Menurut Satrijono (2009:60), menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan, sehingga menulis juga dapat dianggap sebagai suatu proses atau hasil. Menurut Suparno (dalam Jauhari, 2013:14-16), mengemukakan bahwa manfaat menulis antara lain.

- a) Menulis sebagai peningkat kecerdasan, yang dimaksud disini adalah pada saat menulis, daya nalar akan berjalan untuk mengeluarkan ide-ide, serta otak akan bekerja untuk mengingat informasi yang pernah didapat yang sesuai dengan topik pembahasan. Hal seperti itu sama dengan melatih ketajaman dan daya tangkap otak.
- b) Menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, maksudnya adalah ketika seseorang menemukan fenomena alam yang belum pernah terjadi sebelumnya, kemudian orang tersebut menuliskan, mendokumentasikan dan

memberitakannya. Kegiatan tersebut merupakan inisiatif yang dilakukan seseorang yang dikembangkan melalui kegiatan menulis. Selanjutnya, jika orang tersebut kemudian melakukan penelitian dan hasilnya ditulis dalam bentuk karya ilmiah, hal itu disebut kreatif.

- c) Menulis dapat menumbuhkan keberanian, maksudnya disini adalah bagi orang-orang yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat secara langsung, kegiatan menulis merupakan alternatif untuk membantu menumbuhkan rasa berani untuk mengemukakan pendapat seseorang.
- d) Menulis dapat mendorong untuk mencari dan mengumpulkan informasi. Topik yang sudah ditentukan untuk dibahas dalam tulisan tidak akan berkembang tanpa dukungan informasi-informasi yang sesuai dengan topik itu. Jadi, dalam kegiatan menulis, dibutuhkan persiapan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung untuk mengembangkan topik karangan.

Tarigan (1982:3-4) mengatakan bahwa menulis memiliki manfaat untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, pada kegiatan menulis seseorang harus bisa memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya, meningkatkan kecerdasan seseorang, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, memupuk keberanian seseorang yang kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat secara langsung dan dari kegiatan menulis dapat menambah wawasan akan informasi-informasi baru karena dalam membuat suatu karangan dibutuhkan informasi pendukung untuk mengembangkan sebuah karangan.

2.8 Pengertian Mengarang

Menurut Marwoto (dalam Kusumaningsih 2013:67) mengarang atau menulis karangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca,

dan mudah dipahami orang lain. Menurut Imron (dalam Kusumaningsih 2013:66), menulis karangan adalah kegiatan kompleks dalam pengertian melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat antara lain:

- (1) kesatuan gagasan atau ide yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh penulis;
- (2) kemampuan menuangkan gagasan ke dalam kalimat yang jelas dan efektif;
- (3) kecakapan menyusun paragraf;
- (4) kekayaan bahasa atau kosa kata yang diperlukan.

Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:86), mengatakan bahwa pada hakikatnya mengarang adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Jika dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa, dalam hal ini gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh.

Dalman (2015:86) mengatakan bahwa mengarang adalah proses pengungkapan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata/kalimat, paragraf, dan wacana) yang utuh dalam bentuk tulisan. Menurut Hefni (2012:7) mengarang merupakan kegiatan edukatif yang sangat menyenangkan, mengarang dapat mengasah kreativitas seseorang, menumbuhkan inspirasi pada seseorang, menanamkan kepercayaan diri dan keberanian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah proses penyampaian pikiran, ide, gagasan, angan-angan dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis dirangkai dalam bentuk unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata/kalimat, paragraf, dan wacana) yang utuh dalam bentuk tulisan yang kreatif. Penelitian ini dilakukan karena di Sekolah Dasar terdapat materi tentang menulis karangan pendek bahasa Using sesuai dengan Standar Kompetensi dalam menulis yang harus di tempuh, terdapat Kompetensi Dasar yang mengharuskan siswa untuk menulis karangan pendek bahasa Using tentang kegiatan anggota keluarga.

2.9 Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Fitroh (2017) mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan dalam Menulis Surat untuk Teman Sebaya tentang Pengalaman atau Cita-cita Siswa Kelas IV SD Fajar Mulia Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah adanya persentase perhitungan masing-masing jenis kesalahan penggunaan ejaan. Penelitian ini menggunakan 5 kategori untuk menentukan tingkat kesalahan yaitu $0% < P \leq 20%$ termasuk ke dalam kategori sangat rendah, $20% < P \leq 40%$ kategori rendah, $40% < P \leq 60%$ kategori sedang, $60% < P \leq 80%$ kategori tinggi, dan $80% < P \leq 100%$ kategori sangat tinggi.
2. Firda Ilan Nuri (2018) mengadakan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan baik penggunaan tanda baca maupun huruf kapital. Setelah dilakukan analisis, jumlah kesalahan siswa tertinggi adalah pada penggunaan huruf kapital di awal kalimat yang berjumlah 94 kesalahan dan penggunaan tanda titik yang berjumlah 35 kesalahan.
3. Silvia Khoridah (2018) mengadakan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Penulisan Surat untuk Teman Sebaya Siswa Kelas IVa SDN Klompangan 02 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital yang seharusnya digunakan di awal kalimat memperoleh persentase sebesar 41% dan kesalahan penggunaan tanda baca pada penggunaan tanda titik memperoleh persentase sebesar 53%. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru perlu menambah perhatian, pemahaman, dan menekankan penggunaan ejaan secara mendetail. Selain itu, siswa perlu lebih teliti dan cermat menggunakan ejaan dalam menulis surat untuk teman sebaya.

4. Faridhatus Sholikhah (2018) mengadakan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IIIb SD Negeri Jambewangi 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan pada karangan siswa meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dengan jumlah 168 kesalahan dengan rentang skor 84% termasuk dalam kategori kesalahan yang tinggi. Kesalahan penggunaan tanda baca dengan jumlah 29 kesalahan dengan rentang skor 14% termasuk dalam kategori kesalahan yang rendah. Kesalahan pemilihan kata bersinonim dengan jumlah 24 kesalahan dengan rentang skor 4% termasuk dalam kategori kesalahan sangat rendah. Kesalahan pemilihan kata baku dan non baku dengan jumlah 23 kesalahan dengan rentang skor 2% termasuk dalam kategori sangat rendah. Kesalahan pemilihan kata umum dan kata khusus dengan jumlah 21 kesalahan dengan rentang skor 10% termasuk dalam kategori kesalahan sangat rendah. Kesalahan pemilihan kata berdasarkan kebenaran dengan jumlah 39 kesalahan dengan rentang skor 4% termasuk dalam kategori kesalahan sangat rendah.
5. Mohammad Zaenal Fanani (2018) mengadakan penelitian yang berjudul “Kesalahan Pemilihan Kata dan Penggunaan Ejaan dalam Menulis Karangan Deskriptif Berdasarkan Gambar pada Siswa Kelas V SDN Tegalgede 01 Jember”. Hasil penelitian ini sangat membedakan dengan penelitian terdahulu adalah adanya perhitungan jumlah tingkat kesalahan pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Jumlah kesalahan pemilihan kata terbanyak adalah kesalahan penggunaan kata yang serasi atau keserasian kata yaitu sebanyak 78, sedangkan kesalahan penggunaan ejaan terbanyak adalah kesalahan penggunaan huruf kapital yaitu sebanyak 278, dan kesalahan penggunaan titik (.) yaitu sebanyak 241, sedangkan penelitian terdahulu tidak melihat jumlah kesalahan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang kesalahan ejaan sudah pernah dilakukan. Hal yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah bahasa yang digunakan. Penelitian

sebelumnya mengkaji kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam karangan pendek bahasa Using.

2.10 Kerangka Berpikir

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan wali kelas dan siswa, serta mengambil hasil karangan pendek bahasa Using yang sudah pernah dibuat oleh siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data kualitatif terdiri atas tiga proses kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dilakukan untuk memilah data yang penting. Setelah pereduksian data selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan mempermudah dalam membuat analisis data dan dalam pengambilan kesimpulan. Data-data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Penyajian data diisikan dalam tabel panduan analisis data yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mencari arti, makna, penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal yang penting.

Langkah-langkah diatas harus dilakukan secara berurutan dan disiplin agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Berikut bagan dari langkah-langkah diatas.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian; (2) tempat, waktu dan subjek penelitian; (3) data dan sumber data; (4) definisi operasional; (5) metode pengumpulan data; (6) instrumen penelitian; (7) teknik analisis data; dan (8) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih mengkaji kasus secara mendalam karena pada penelitian ini yakin bahwa setiap permasalahan memiliki sifat yang berbeda. Jadi, data yang disajikan dalam penelitian berupa kata-kata yang menggambarkan suatu fenomena tertentu dan bukan berbentuk angka-angka hasil dari pengukuran. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dipilih karena prosedur penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian, penelitian ini bersifat menganalisis penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam karangan siswa. Cara kerja dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan keadaan objek berdasarkan fakta yang ada atau fenomena secara nyata nampak apa adanya. Mengacu dari definisi tersebut, dalam penelitian ini akan dijelaskan bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata pada karangan siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019, dalam pembelajaran bahasa Using dengan keterampilan menulis karangan, sehingga mendapatkan gambaran tentang kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata.

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Songgon Banyuwangi yang terletak di Dusun Gumuk Candi, Desa Songgon, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa 18 orang, yang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil melalui wawancara meliputi proses pembelajaran bahasa Using yang telah dibelajarkan dan kemampuan siswa dalam menulis karangan, sedangkan data yang diambil melalui dokumentasi adalah hasil karangan siswa berdasarkan pengalaman. Data dianalisis untuk mengetahui kesalahan berbahasa khususnya pada penggunaan ejaan dan pemilihan kata serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan berbahasa yang dapat dilihat dari penggunaan kata yang dipakai oleh siswa dalam penulisan karangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan ditulis dalam bentuk tabel.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil karangan pendek bahasa Using tentang kegiatan anggota keluarga yang telah dibuat oleh siswa dan wawancara dengan wali kelas serta siswa kelas IV SDN 4 Songgon Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kesalahan menulis karangan bahasa Using adalah penyimpangan bahasa secara tertulis yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Kesalahan menulis karangan yang diteliti terdiri atas kesalahan penggunaan ejaan yang

berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata, serta pemilihan kata dalam bahasa Using.

- 2) Karangan siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 ialah sebuah tulisan yang menceritakan suatu kegiatan yang benar-benar terjadi tentang pengalaman pribadi yang dialami siswa pada kurun waktu tertentu.
- 3) Kesalahan penggunaan ejaan adalah ilmu yang mempelajari peraturan melambangkan bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan ke dalam lambang-lambang berupa huruf dan abjad. Penggunaan ejaan dalam penelitian ini yaitu pemakaian huruf kapital, tanda baca dan penulisan kata. Pada penggunaan tanda baca, difokuskan pada penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda pisah (–). Selain itu, untuk kesalahan penulisan kata dalam penelitian ini meliputi kata baku, kata turunan (berimbuhan), kata depan, bentuk ulang, dan pemenggalan kata dalam bahasa Using.
- 4) Kesalahan pemilihan kata dalam bahasa Using adalah proses memilih kata dalam mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga memperoleh tulisan yang diharapkan. Kesalahan pemilihan kata berupa pemakaian kata bersinonim dalam bahasa Using dan bahasa lain, baik bahasa yang digunakan sehari-hari atau pun bahasa Indonesia.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

1) Metode wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data lisan yang berupa keterangan tentang kesalahan yang dilakukan siswa dalam membuat sebuah karangan, dengan tujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa terjadi.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, yaitu wali kelas dan siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.

2) Metode dokumentasi

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 serta hasil karangan siswa yang digunakan untuk memperkuat hasil wawancara tentang kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dalam hal menulis karangan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peran peneliti adalah sebagai pengamat penuh. Selain peneliti sebagai instrumen, dalam memudahkan menganalisis data, peneliti juga menggunakan instrumen pembantu. Instrumen pembantu yang digunakan yaitu instrumen pemandu pengumpul data yang digunakan untuk mempermudah pengolahan data dalam bentuk tabel dan pengkodean.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian bahasa tulis yakni berupa deskripsi kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata serta faktor penyebab kesalahan berbahasa yang ada pada karangan siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:336-345), analisis data kualitatif terdiri atas tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah- langkah dalam menganalisis data sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data yang terkumpul. Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang diperoleh. Reduksi data diawali dengan membaca secara saksama, menafsirkan, menginterpretasikan seluruh sumber data kemudian menyeleksi dan memberikan kode tertentu pada karangan siswa yang dianggap mengalami kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata. Memberikan kode yang dimaksudkan adalah memberi kode pada semua data yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang telah disepakati. Beberapa kode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) KHK menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital.
- b) KTB menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca.
- c) KTK menunjukkan kesalahan penulisan kata.
- d) KPK menunjukkan kesalahan pemilihan kata.

2) Penyajian Data

Data-data yang sudah terkumpul dan sudah diklasifikasikan kemudian diisikan ke dalam tabel panduan analisis data. Penyajian data ke dalam tabel panduan analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penulisan kata, dan pemilihan kata dalam karangan siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Using SDN 4 Songgon tahun pelajaran 2018/2019.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah kegiatan yang dilakukan untuk mencari arti, makna, penjelasan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, yaitu tentang kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penulisan kata, dan pemilihan kata. Tingkat kesalahan tersebut digunakan untuk mengetahui besar kecilnya kesalahan yang terjadi dengan menggunakan perhitungan yang berpedoman pada rumus sebagai berikut.

a. Kesalahan penggunaan huruf kapital

$$KHK = \frac{\text{jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital}}{\text{jumlah penggunaan huruf kapital}} \times 100\%$$

b. Kesalahan penggunaan tanda baca

$$KTB = \frac{\text{jumlah kesalahan penggunaan tanda baca}}{\text{jumlah penggunaan tanda baca}} \times 100\%$$

c. Kesalahan penulisan kata

$$KTK = \frac{\text{jumlah kesalahan penulisan kata}}{\text{jumlah penulisan kata}} \times 100\%$$

c. Kesalahan pemilihan kata

$$KPK = \frac{\text{jumlah kesalahan pemilihan kata}}{\text{jumlah pemilihan kata}} \times 100\%$$

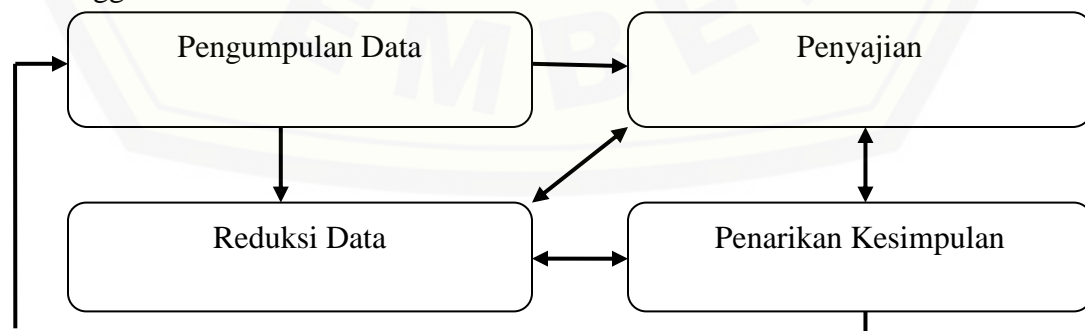
Hasil perhitungan kesalahan komponen (KK) huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, dan pemilihan kata, kemudian dikonfirmasi dengan kategori kesalahan pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan

Hasil Analisis Kesalahan	Kategori Kesalahan
$0\% < KK \leq 10\%$	Sangat Rendah
$10\% < KK \leq 30\%$	Rendah
$30\% < KK \leq 70\%$	Sedang
$70\% < KK \leq 90\%$	Tinggi
$90\% < KK \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Diadaptasi dari Masyhud (2016:329)

Dari tabel tersebut dapat diketahui kesalahan komponen huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, dan pemilihan kata termasuk kategori kesalahan sedang, rendah atau tinggi.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:345)

Bagan analisis data di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.8 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang meliputi 3 tahapan yaitu; (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1) Tahap Persiapan meliputi

a. Pemilihan dan Penetapan Judul

Usulan judul skripsi dikoreksi oleh Tim Komisi Bimbingan Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tanggal 07 Agustus 2018. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada tanggal 09 Agustus 2018.

b. Pengadaan Kajian Pustaka

Pengadaan kajian pustaka telah dilakukan sejak pemilihan dan penetapan judul. Beberapa pustaka digunakan sebagai acuan teori dalam skripsi.

c. Penyusunan Metode Penelitian

Penyusunan metode penelitian dilakukan secara bertahap yakni setelah penulisan pendahuluan dan tinjauan pustaka.

2) Tahap Pelaksanaan meliputi

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tabel pengumpul data.

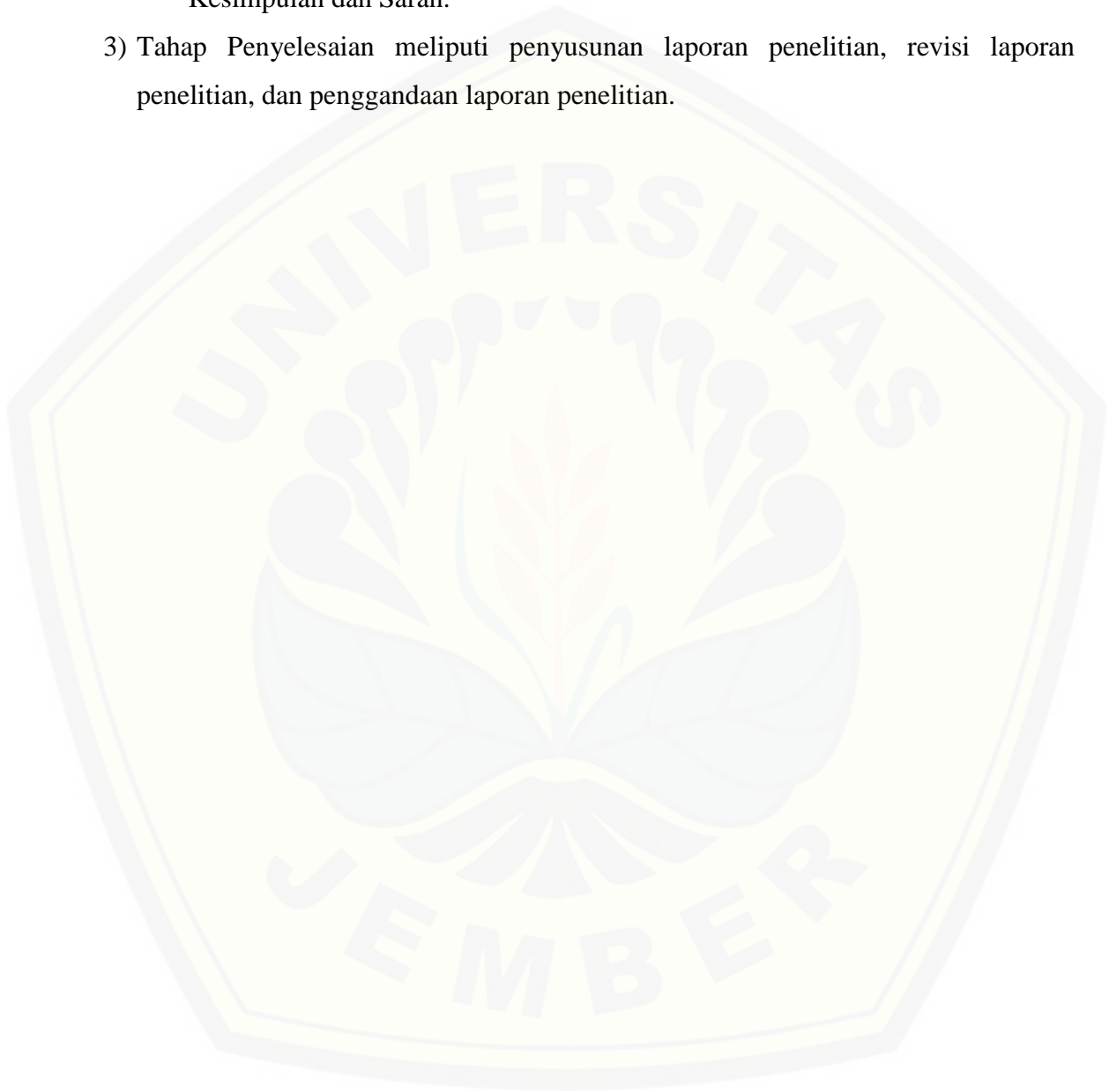
b. Penganalisisan data berdasarkan teori yang telah ditentukan

Setelah sumber data dianalisis berdasarkan rumusan masalah untuk mendapatkan data. Data dapat dianalisis berdasarkan teori yang telah ditentukan dalam tinjauan pustaka.

c. Penyimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dibahas, disimpulkan dalam bab 5 Kesimpulan dan Saran.

- 3) Tahap Penyelesaian meliputi penyusunan laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan penggandaan laporan penelitian.



BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil karangan pendek bahasa Using siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan penggunaan ejaan pada karangan pendek bahasa Using meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul dan isi karangan pendek, kesalahan yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan huruf kapital yang seharusnya digunakan di awal kalimat, di tengah kalimat, unsur nama orang, dan unsur nama geografi. Persentase kesalahan penulisan huruf kapital yang dilakukan siswa yaitu memperoleh persentase sebesar 79,74% dengan tingkat kesalahan tergolong tinggi; (2) kesalahan penggunaan tanda baca, bentuk kesalahan tanda baca yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan penggunaan tanda titik, tanda koma, dan tanda titik dua. Persentase kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan siswa yaitu memperoleh persentase sebesar 45% dengan tingkat kesalahan tergolong sedang; dan (3) kesalahan penulisan kata, yakni ketidaktepatan dalam penulisan kata dalam bahasa Using baku dan kata berimbuhan dalam menuliskan kata bahasa Using. Persentase kesalahan penulisan kata yang dilakukan siswa yaitu memperoleh persentase sebesar 23,97% dengan tingkat kesalahan tergolong rendah. Kesalahan pemilihan kata pada karangan siswa terjadi pada kesalahan penggunaan kata bersinonim, penggunaan kata umum dan kata khusus dalam bahasa Using. Persentase kesalahan pemilihan kata yang dilakukan siswa yaitu memperoleh persentase sebesar 67,2% dengan tingkat kesalahan tergolong sedang.

2. Faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek bahasa Using yaitu faktor kesalahan (*error*) dan faktor kekeliruan (*mistake*). Faktor kesalahan berupa: (1) penguasaan kosakata yang kurang dan rendahnya pemahaman siswa mengenai kaidah penulisan atau aturan tata bahasa karena kurangnya pembiasaan menggunakan bahasa yang baik dan benar, (2) kurangnya minat membaca siswa, hal ini sangat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Using siswa, dan (3) pengaruh dari bahasa ibu, kesalahan ini terjadi akibat siswa sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kesalahan atau ketidakmampuan siswa. Faktor kekeliruan berupa: (1) siswa masih kurang menguasai tentang kosakata bahasa Using yang baik dan benar, dan (2) rendahnya kebiasaan menulis serta membaca tentang bahasa Using sehingga siswa terbiasa menggunakan dan menulis kata yang salah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Pembiasaan menulis kosakata bahasa Using dapat membantu siswa mengurangi kesalahan yang dilakukan, melalui membaca dapat membantu menambah kosakata bahasa Using yang dimiliki dan menunjang penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2. Guru kelas

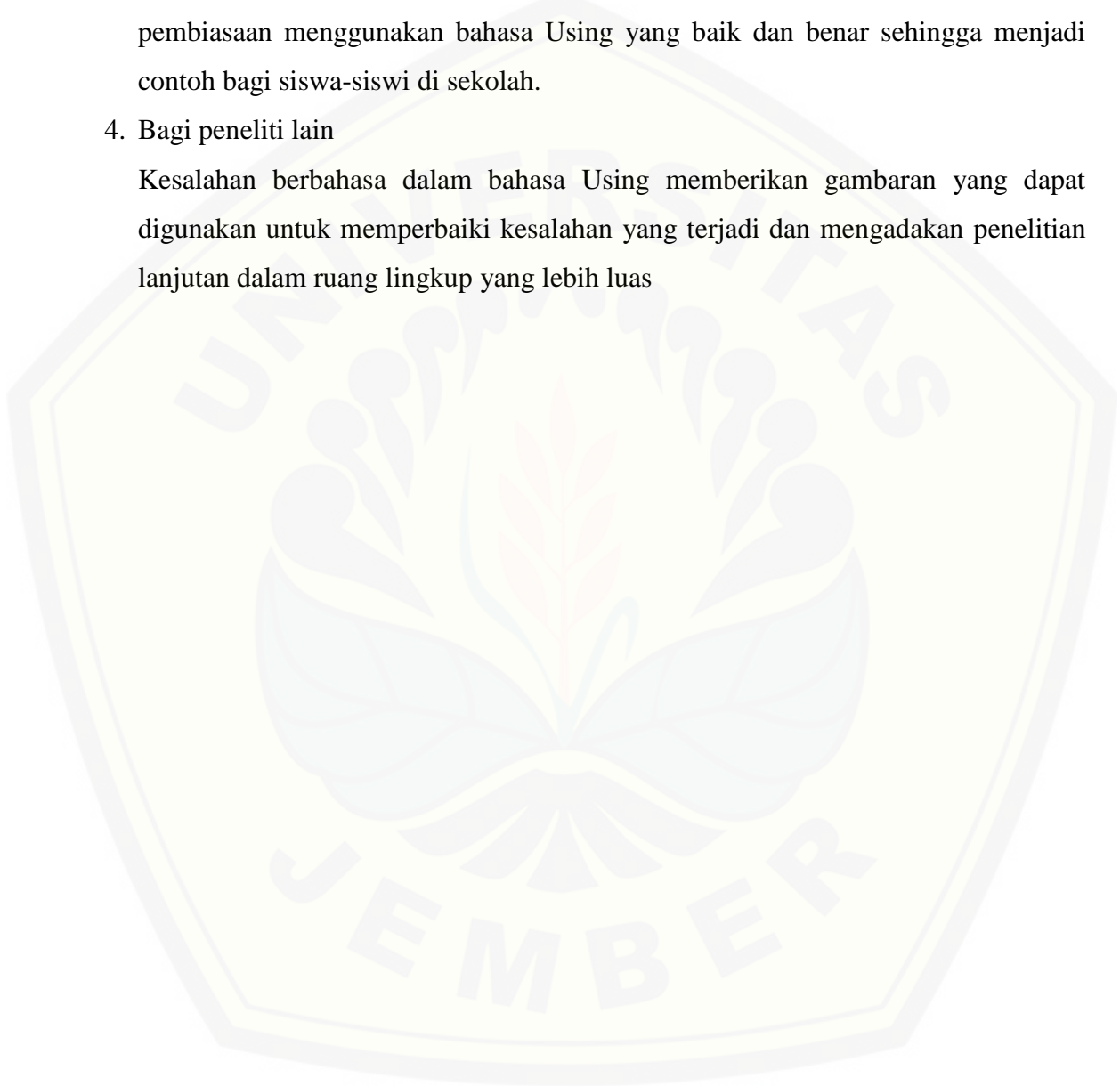
Guru seharusnya mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa, dengan demikian guru dapat mengurangi kesalahan yang terjadi pada tulisan siswa. Guru juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk mempermudah siswa belajar bahasa Using.

3. Bagi pihak sekolah

Kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, beserta staf lainnya perlu membuat tata tertib untuk semua warga sekolah supaya beberapa waktu diadakan pembiasaan menggunakan bahasa Using yang baik dan benar sehingga menjadi contoh bagi siswa-siswi di sekolah.

4. Bagi peneliti lain

Kesalahan berbahasa dalam bahasa Using memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dan mengadakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas



DAFTAR PUSTAKA

- Asrumi. 2003. *Diktat Resiprokal dalam Bahasa Using*. Jember: Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Dahlia, D. dan Sitorus. 2006. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gantamitreka dan Shokha. 2016. *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD Panduan Lengkap Berbahasa yang Baik dan Benar sesuai Permendikbud 2015*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Ghufron, S. 2015. *Kesalahan Bahasa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hefni, Z. 2012. *Panduan Mudah Megarang untuk SD*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 79 tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kusumaningsih, D. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mustakim. 1996. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Konstraktif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Prasetyo, Nirwanto. 1996. *Tipe Sintaksis Bahasa Using*. Bali: Universitas Udayana.
- Putrayasa, IB. 2007. *Kalimat Efektif (diksi, struktur, dan logika)*. Bandung: Refika Aditama.
- Satrijono, Hari. 2009. *Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jember: FKIP UNEJ.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember. UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Wijayanti. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Lampiran A. Matrik Penelitian
MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata Pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi	<p>1. Bagaimana bentuk kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019 ?</p> <p>2. Apa saja penyebab kesalahan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek Bahasa Using siswa kelas IV di SDN 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019?</p>	<p>1. Kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek bahasa Using.</p> <p>2. Penyebab kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata dalam penulisan karangan pendek bahasa Using.</p>	<p>1. Kesalahan penggunaan ejaan: a. penggunaan huruf kapital b. penggunaan tanda baca c. penulisan kata</p> <p>2. Kesalahan pemilihan kata</p> <p>Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan dan pemilihan kata: a. kesalahan (<i>error</i>) b. kekeliruan (<i>mistake</i>)</p>	<p>1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi</p> <p>2. Informan: guru kelas IV SDN 4 Songgon</p> <p>3. Buku LKS siswa</p> <p>4. Dokumen (hasil karangan pendek bahasa Using siswa)</p> <p>5. Referensi</p>	<p>a. Pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumen.</p> <p>c. Analisis data a. Mengumpulkan data b. Pengoreksian c. Penyelesaian</p> <p>d. Metode analisis model Miles dan Huberman: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan</p>

Lampiran B. Silabus Pembelajaran Bahasa Using

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA USING STANDAR KOMPETENSI MENULIS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3. Menulis Mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri, menulis kalimat yang didiktekan guru, melengkapi cerita, menuliskan pengalaman tentang kesukaan dan ketidaksukaan.	3.1 Menulis pengalaman sendiri	Kalimat sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengalaman siswa masing-masing yang paling berkesan. Menulis pengalaman sendiri yang paling berkesan atau pengalaman yang tidak terlupakan menggunakan kalimat sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca contoh pengalaman sendiri yang telah dibuat oleh guru. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks. Siswa menulis pengalaman sendiri yang paling berkesan. 	Teknik tes: Tertulis Non tes: Perbuatan Bentuk: jawaban singkat dan unjuk kerja	Instrumen: Lembar tugas dan lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah pengalaman yang paling berkesan dalam hidupmu! Bacakan cerita yang telah anda buat di depan kelas! 	2 x 35 menit	Buku Pendamping Muatan Lokal Kelas IV Semester 2
	3.2 Menulis kalimat yang didiktekan guru	Kalimat sederhana yang didiktekan	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak kalimat yang didiktekan guru Siswa menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan tepat. 	Lisan dan tertulis	Instrumen: Lembar tugas dan lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah kalimat yang dibacakan guru! 	2 x 35 menit	Buku Pendamping Muatan Lokal Kelas IV Semester 2
	3.3 Melengkapi cerita	Cerita rumpang	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan struktur keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca contoh teks yang 	Tertulis	Instrumen: Lembar tugas	<ul style="list-style-type: none"> Lengkapi cerita rumpang dibawah ini sesuai dengan 	2 x 35 menit	Buku Pendamping

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		(belum selesai) tentang keluarga		masing-masing (ayah, ibu, dan adik/kakak). • Melengkapi cerita tentang data keluarga dengan kata yang tepat.	telah dibuat oleh guru. • Siswa melengkapi cerita rumpang dengan tepat.		dan lembar penilaian unjuk kerja	data keluarga masing-masing!		Muatan Lokal Kelas IV Semester 2
	3.4 Menulis karangan pendek	Informasi mengenai kegiatan anggota keluarga	• Kreatif	• Menuliskan karangan pendek tentang nama anggota keluarga di rumah dan kegiatan anggota keluarga dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca.	• Siswa membaca teks yang telah disediakan guru. • Siswa menjawab pertanyaan guru. • Siswa menulis karangan pendek tentang anggota keluarga dan kegiatan anggota keluarga.	Lisan dan tertulis	Instrumen: Lembar tugas dan lembar penilaian unjuk kerja	• Bacalah contoh karangan pendek berikut ini! • Buatlah karangan pendek tentang anggota keluarga dengan menggunakan	2 x 35 menit	Buku Pendamping Muatan Lokal Kelas IV Semester 2
	3.5 Menulis cerita sederhana tentang kesukaan/ketidaksukaan	Kalimat untuk menyatakan kesukaan/ketidaksukaan	• Kreatif	• Menuliskan karangan sederhana tentang kesukaan/ketidaksukaan	• Siswa menyimak penjelasan guru. • Siswa menulis karangan sederhana tentang kesukaan/ketidaksukaan masing-masing	Lisan dan tertulis	Instrumen: Lembar tugas dan lembar penilaian unjuk kerja	• Tulislah karangan sederhana tentang kesukaan/ketidaksukaan masing-masing!	2 x 35 menit	Buku Pendamping Muatan Lokal Kelas IV Semester 2

Lampiran C. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****C.1 Wawancara**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Materi pembelajaran bahasa Using yang telah diajarkan oleh guru dalam aspek menulis karangan pendek	Guru Kelas IV SD 4 Songgon Banyuwangi
2.	Kemampuan siswa selama pembelajaran bahasa Using dalam aspek menulis karangan pendek	Siswa Kelas IV SD 4 Songgon Banyuwangi

C.2 Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa	Guru Kelas IV SD 4 Songgon Banyuwangi
2.	Hasil karangan siswa kelas IV SD 4 Songgon Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019	Siswa Kelas IV SD 4 Songgon Banyuwangi

Lampiran D. Daftar Nama Siswa**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN 4 SONGGON BANYUWANGI**

No.	Kode Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	A1	Abi Muslihin	Laki-laki
2	A2	Andika Yendi Prasetyo	Laki-laki
3	A3	An'im Zam-zami	Perempuan
4	A4	Artiko	Laki-laki
5	A5	Aulya Permata Sari	Perempuan
6	A6	Deca Julian Saputri	Perempuan
7	A7	Dedi Ganda Putra Adi Setiawan	Laki-laki
8	A8	Dewi Lutfiya	Perempuan
9	A9	Fahril	Laki-laki
10	A10	Febrina Cahaya Arasy	Perempuan
11	A11	Mohammad Reza Fadilah	Laki-laki
12	A12	Mohammad Roziqi	Laki-laki
13	A13	Nafila Faizatul Aini	Perempuan
14	A14	Nindi Handayani	Perempuan
15	A15	Rara Mirnanda	Perempuan
16	A16	Selza Aulia Dwi Wahyuni	Perempuan
17	A17	Vina Rahmayani	Perempuan
18	A18	Wildan Noval Utamam	Laki-laki

Banyuwangi, 11 Agustus 2018

Guru Kelas

Novi Yusiyanto, S.Pd

NIP -

Lampiran E. Hasil Wawancara**E.1 Hasil Wawancara dengan Guru sebelum Penelitian.**

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Using yang telah dilakukan guru khususnya mengenai materi menulis sebuah karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi

Nama : Novi Yusiyanto, S.Pd

NIP : -

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Materi apa saja yang sudah Bapak ajarkan pada pembelajaran bahasa Using dalam aspek menulis ?	Sejauh ini dalam aspek menulis saya mengajarkan tentang melengkapi kalimat yang rumpang, mendikte kalimat-kalimat sederhana, dan meminta siswa untuk menulis karangan pendek tentang nama anggota keluarga serta kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
2	Apakah kelas 4 sudah diperkenalkan penggunaan ejaan dan penggunaan kata ?	Sudah, tetapi tidak terlalu banyak yang diperkenalkan, seperti tanda titik, koma, tanya, seru dll. Selain itu juga penggunaan kata yang umum digunakan dalam bahasa Using.
3	Bagaimana proses siswa dalam menulis karangan bahasa Using ?	Pada materi menulis karangan yang menggunakan bahasa Using siswa masih perlu pendampingan, karena siswa sering merasa kesulitan untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran mereka. Terkadang, apa yang siswa pikirkan banyak, namun dalam tulisan siswa hanya beberapa kalimat saja. Hal itu biasanya terjadi karena siswa kurang memahami kata-kata dalam bahasa Using.
4	Apa saja kesalahan berbahasa yang sering Bapak temukan pada karangan siswa ?	Terkadang siswa lupa dengan penulisan huruf kapital, kurang memperhatikan tanda baca yang seharusnya digunakan dan kata yang

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
		digunakan kurang runtut karena bahasanya tercampur dengan bahasa selain bahasa Using.
5	Apa saja penyebab kesalahan-kesalahan siswa tersebut ?	Siswa masih kurang menguasai tentang kata-kata dalam bahasa Using yang baik dan benar serta kurangnya kebiasaan menulis dan membaca tentang bahasa Using sehingga ia menggunakan kata yang diketahui saja.
6	Apakah pernah dilakukan tindakan atau pembetulan untuk tulisan siswa yang salah tersebut ?	Iya, biasanya saya membetulkan dengan cara membahas bersama siswa di dalam kelas atau dengan cara melingkari tulisan yang salah kemudian saya betulkan dengan tulisan yang benar.
7.	Selama ini, bagaimana cara Bapak untuk menghindari kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis karangan bahasa Using ?	Mengaktifkan kerja kelompok agar siswa berdiskusi dan memaksimalkan fungsi dari perpustakaan agar siswa lebih aktif untuk mencari materi atau pun kata yang belum dipahami.

Banyuwangi, 11 Agustus 2018

Guru Kelas

Pewawancara

Novi Yusiyanto, S.Pd
NIP -

Merrin Svahdinar
NIM 150210204038

E.2.1 Hasil Wawancara dengan Siswa sebelum Penelitian.

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Using yang telah dilakukan guru khususnya mengenai materi menulis sebuah karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi

Nama : Nindi Handayani

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang menulis karangan bahasa Using ?	Suka.
2.	Menurut anda, apakah menulis karangan bahasa Using itu sulit ?	Kalau sudah tahu artinya, mudah.
3.	Kesulitan apa yang anda alami saat menulis karangan bahasa Using ?	Kata-kata dalam bahasa Using.
4.	Apakah anda tahu tentang tanda baca dan huruf kapital ?	Tahu.
5.	Apakah anda sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital saat menulis karangan bahasa Using ?	Ada yang pakai, ada yang tidak.
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tanda baca dan huruf kapital ?	Sudah.
7.	Apa yang guru anda lakukan ketika tahu bahwa anda belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan bahasa Using ?	Dibilangi.

Banyuwangi, 02 Februari 2019

Pewawancara

Merrin Syahdinar
NIM 150210204038

E.2.2 Hasil Wawancara dengan Siswa sebelum Penelitian.

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Using yang telah dilakukan guru khususnya mengenai materi menulis sebuah karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi

Nama : Abi Muslihin

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang menulis karangan bahasa Using ?	Iya, senang.
2.	Menurut anda, apakah menulis karangan bahasa Using itu sulit ?	Agak sulit.
3.	Kesulitan apa yang anda alami saat menulis karangan bahasa Using ?	Tulisan dalam bahasa Using.
4.	Apakah anda tahu tentang tanda baca dan huruf kapital ?	Tidak.
5.	Apakah anda sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital saat menulis karangan bahasa Using ?	Sudah.
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tanda baca dan huruf kapital ?	Sudah.
7.	Apa yang guru anda lakukan ketika tahu bahwa anda belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan bahasa Using ?	Dinasehati dan diajari.

Banyuwangi, 02 Februari 2019

Pewawancara

Merrin Syahdinar
NIM 150210204038

E.2.3 Hasil Wawancara dengan Siswa sebelum Penelitian.

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Using yang telah dilakukan guru khususnya mengenai materi menulis sebuah karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi

Nama : Fahril

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang menulis karangan bahasa Using ?	Iya, suka.
2.	Menurut anda, apakah menulis karangan bahasa Using itu sulit ?	Agak sulit sedikit.
3.	Kesulitan apa yang anda alami saat menulis karangan bahasa Using ?	Mengartikan bahasa Usingnya.
4.	Apakah anda tahu tentang tanda baca dan huruf kapital ?	Tidak.
5.	Apakah anda sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital saat menulis karangan bahasa Using ?	Ada yang pakai, ada yang tidak.
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tanda baca dan huruf kapital ?	Sudah.
7.	Apa yang guru anda lakukan ketika tahu bahwa anda belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan bahasa Using ?	Dinasehati.

Banyuwangi, 02 Februari 2019

Pewawancara

Merrin Syahdinar
NIM 150210204038

E.2.4 Hasil Wawancara dengan Siswa sebelum Penelitian.

Tujuan : untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Using yang telah dilakukan guru khususnya mengenai materi menulis sebuah karangan.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi

Nama : Wildan Noval Utamam

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang menulis karangan bahasa Using ?	Senang.
2.	Menurut anda, apakah menulis karangan bahasa Using itu sulit ?	Agak sulit.
3.	Kesulitan apa yang anda alami saat menulis karangan bahasa Using ?	Kata bahasa Usingnya.
4.	Apakah anda tahu tentang tanda baca dan huruf kapital ?	Tahu sedikit.
5.	Apakah anda sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital saat menulis karangan bahasa Using ?	Pakai.
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tanda baca dan huruf kapital ?	Sudah.
7.	Apa yang guru anda lakukan ketika tahu bahwa anda belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan bahasa Using ?	Dibilangi.

Kesimpulan: berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah diajarkan menulis menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat, tetapi beberapa siswa tersebut lupa menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat ketika diberi tugas menulis karangan.

Banyuwangi, 02 Februari 2019

Pewawancara

Lampiran F. Tabel Pengumpulan Data

No	Kode Siswa	Jenis Kesalahan Berbahasa							
		Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital (KHK)		Kesalahan Penggunaan Tanda Baca (KTB)		Kesalahan Penulisan Kata (KTK)		Kesalahan Pemilihan Kata (KPK)	
		Jumlah Penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah Penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah Penggunaan	Penggunaan salah	Jumlah Penggunaan	Penggunaan salah
1.	A1	13	13	10	3	36	13	12	4
2.	A2	16	12	9	6	39	9	8	4
3.	A3	10	5	8	6	28	1	7	7
4.	A4	20	19	9	3	41	10	7	5
5.	A5	9	7	7	2	46	9	5	3
6.	A6	16	7	5	-	26	12	9	5
7.	A7	14	12	9	2	45	7	4	-
8.	A8	14	13	6	6	33	4	5	5
9.	A9	15	13	9	2	49	21	16	16
10.	A10	13	12	7	3	27	1	10	4
11.	A11	11	7	6	5	39	15	8	5
12.	A12	18	16	9	9	31	10	6	5
13.	A13	5	5	5	5	5	5	5	5
14.	A14	10	9	11	5	48	15	8	6
15.	A15	10	5	8	6	30	12	2	1
16.	A16	15	13	9	1	37	2	8	5
17.	A17	17	14	10	2	41	1	5	5
18.	A18	11	8	8	2	34	9	5	4
<i>JUMLAH</i>		232	185	140	63	630	151	125	84

Persentase Data:

a. $KHK = \frac{185}{232} \times 100\% = 79,74\%$ (Tinggi)

b. $KTB = \frac{63}{140} \times 100\% = 45\%$ (Sedang)

c. $KTK = \frac{151}{630} \times 100\% = 23,97\%$ (Rendah)

d. $KPK = \frac{84}{125} \times 100\% = 67,2\%$ (Sedang)

Keterangan :

KHK = Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

KTB = Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

KTK = Kesalahan Penulisan Kata

KPK = Kesalahan Pemilihan Kata

Lampiran G. Hasil Analisis Kesalahan

G.1 Kesalahan Penggunaan Ejaan

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Judul Karangan

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A1	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A2	<u>k</u> elu <u>w</u> arga <u>i</u> son	<u>K</u> elu <u>w</u> arga <u>I</u> son
A3	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A4	<u>k</u> elua <u>R</u> ga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A5	Keluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A7	Keluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A8	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A9	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A10	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A11	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A12	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A14	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A16	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A17	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son
A18	<u>k</u> eluarga <u>i</u> son	<u>K</u> eluarga <u>I</u> son

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Isi Karangan

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A1	<u>i</u> son neng umah <u>uReP</u> ambi bapak, emak, lan bak ison. <u>a</u> rane bapak ison <u>m</u> ustakim. <u>m</u> ak ison arane <u>g</u> olehhatun <u>b</u> ak ison arane <u>u</u> mi <u>m</u> usleha bak ison mageh kuliah. <u>b</u> apak ison megawe neng sawah. <u>m</u> ak ison megawe ibu rumah tangga.	<u>I</u> son neng umah <u>u</u> re <u>p</u> ambi bapak, emak, lan bak ison. <u>A</u> rane bapak ison <u>M</u> ustakim. <u>M</u> ak ison arane <u>S</u> olehhatun <u>B</u> ak ison arane <u>U</u> mi <u>M</u> usleha bak ison mageh kuliah. <u>B</u> apak ison megawe neng sawah. <u>M</u> ak ison megawe ibu rumah tangga.
A2	<u>i</u> son neng umah <u>oRep</u> ba <u>R</u> eng ambi bapak emak lan <u>A</u> dek, kakak <u>A</u> Rane bapak ison Ahmadin Arane emak ison <u>h</u> omsaton Arane Adek ison Raisa mage sekolah kaka ison mekgaa neng <u>g</u> eteng....	<u>I</u> son neng umah <u>o</u> re <u>p</u> ba <u>r</u> eng ambi bapak emak lan <u>a</u> dek, kakak Arane bapak ison Ahmadin <u>A</u> rane emak ison <u>H</u> omsaton Arane Adek ison Raisa mage sekolah kaka ison mekgaa neng <u>G</u> eteng....

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A3	Ning omah isun urip bareng ambi:bapak,ibu,adek, lan kakak Bapak isun arane w agiman Bapak isun megawe nondo kopi Ibu isun arane l ilik m ariyani Ibu isun megawe memasak	Ning omah isun urip bareng ambi:bapak,ibu,adek, lan kakak Bapak isun arane W agiman Bapak isun megawe nondo kopi Ibu isun arane L ilik M ariyani Ibu isun megawe memasak
A4	i sun orep B areng ambi. B apak i Bu lan mas. a rane B apak isun m unasan, B apak isun megaweh neng kebonan. a rane mak isun p onia, megawe neng i Bu R umah tangga, mak isun nulungi B apak, mak isun ngerijiki kayu-kayu a rane mas isun a ri megae neng Tegal m ojoh	I sun orep b areng ambi. b apak i bu lan mas. A rane b apak isun M unasan, b apak isun megaweh neng kebonan. A rane mak isun P onia, megawe neng i bu r umah tangga, mak isun nulungi b apak, mak isun ngerijiki kayu-kayu A rane mas isun A ri megae neng Tegal M ojoh
A5	i sun neng umah orep B areng ambi B apak, emak ambi adek isun. Pegaweane B apak isun geramban engo makani wedos, lan emak isun pegaweane ibu rumah tangga ambi rijig-rijig, masak kadang-kadang nulungi B apak. i sun ambi adek isung neng nulugi wong tuek lan ambi belajar neng omah	I sun neng umah orep b areng ambi b apak, emak ambi adek isun. Pegaweane b apak isun geramban engo makani wedos, lan emak isun pegaweane ibu rumah tangga ambi rijig-rijig, masak kadang-kadang nulungi b apak. I sun ambi adek isung neng nulugi wong tuek lan ambi belajar neng omah
A6	Kulo neng uma urep karo B apak, ibu lan adik. Bapak ison A rane Sariyono. Pegawaiyani B apak ison Wirawasta. lan ibuk ison A rane TiTin. Pegawiyani ibu rumah T anga.	Kulo neng uma urep karo b apak, ibu lan adik. Bapak ison a rane Sariyono. Pegawaiyani b apak ison Wirawasta. lan ibuk ison a rane TiTin. Pegawiyani ibu rumah t anga.
A7	i sun N ing umah urep bareng B apak, lan emak. b apak isun arane s aptian.... b apak isun pegawenane ngondo manggis lan emak isun arane m iwati. e mak isun pegawenane ibu rumah tangga. s abendino bapak isun N ing kebonan ngondo manggis. e mak isun ning umah....	I sun n ing umah urep bareng b apak, lan emak. B apak isun arane S aptian.... B apak isun pegawenane ngondo manggis lan emak isun arane M iwati. E mak isun pegawenane ibu rumah tangga. S abendino bapak isun n ing kebonan ngondo manggis. E mak isun ning umah....
A8	n ing umah isun oreb ambi bapak	N ing umah isun oreb ambi bapak lan

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
	lan ibuk h apak ison arane s utego i buk isuk arane Heni s usilawati h apak isun kerja neng proyek i buk isun kerjane ibu rumah T angga s ekolah isun neng sd 4 s onggon	ibuk B apak ison arane S utego I buk isuk arane Heni S usilawati B apak isun kerja neng proyek I buk isun kerjane ibu rumah t angga S ekolah isun neng SD 4 S onggon
A9	i son orep bareng ambi sekluarga i son neng omah orep ambi wong tuwek lan mas n amane bapak ison w agito. n amane ibuk ison Farida. n amane mas ison Faijun. p ekerjaane ison miraswasta bakerjaane golek ramban nenggo makani wedos. p ekerjaane ibu kulo pekerjaane rijik-rijik omah. p ekerjaane mas kulo ondo mangges. i son ambi mase nulungi bapa kulo.	I son orep bareng ambi sekluarga I son neng omah orep ambi wong tuwek lan mas N amane bapak ison W agito. N amane ibuk ison Farida. N amane mas ison Faijun. P ekerjaane ison miraswasta bakerjaane golek ramban nenggo makani wedos. B ekerjaane ibu kulo pekerjaane rijik- rijik omah. P ekerjaane mas kulo ondo mangges. I son ambi mase nulungi bapa kulo.
A10	Kulo N ing umah urip karo bapak, ibuk, lan adek. h apak isun arane w agiman.... p egaweane B apak isun ngondo duren a rane ibuk isun n ur h ayati p egaweane ibuk isun R umah tangga.	Kulo n ing umah urip karo bapak, ibuk, lan adek. B apak isun arane W agiman.... P egaweane h apak isun ngondo duren A rane ibuk isun N ur H ayati P egaweane ibuk isun r umah tangga.
A11	i son neng uwah orep ambi mak lan bapak m egawene bapak Wiraswasta kadong emak ibu rumah tangga n amane bapak ison d idik k uswanto kadong emak namane i sti k omariyah....	I son neng uwah orep ambi mak lan bapak M egawene bapak Wiraswasta kadong emak ibu rumah tangga N amane bapak ison D idik K uswanto kadong emak namane I sti K omariyah....
A12	i so neng oma orep a B ek B apak emak L an A dek Bapak ison A rane m uji i buk iso A rane s iti Adek iso A rane: AQ iL Bapak iso megae . nebang kayu i Buk ison megae i Buk rumah tangga	I so neng oma orep a b ek h apak emak lan a dek Bapak ison a rane M uji i buk iso a rane S iti Adek iso a rane: Aq iL Bapak iso megae . nebang kayu I Buk ison megae i buk rumah tangga
A14	i son ning umah orep ambi bapak, lan ibuk a rane bapak s ugiarto, pegaweane B apak ison boroh. Bapak ison kadang	I son ning umah orep ambi bapak, lan ibuk A rane bapak S ugiarto, pegaweane h apak ison boroh. Bapak ison kadang ngeramban dingngo makani wetdos.

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
	ngeramban dingngo makani wetdos. i buk ison pegaweane ibu rumah tangga, ibu masak lan resik resik abi nulungi bapak. i son magek sekolah ison nong omah belajar ambi nulungi bapak, lan ibuk.	I buk ison pegaweane ibu rumah tangga, ibu masak lan resik resik abi nulungi bapak. I son magek sekolah ison nong omah belajar ambi nulungi bapak, lan ibuk.
A15	Ison neng omah, isun orep ambi bapak, L an emak. Arane bapak a dirikwanto.... Pegawenane bapak ison Wiraswasta arane emak ison e ni s usanti... p egawenane emak ison rumah tangga emak ison kadangane nulungi bapak.	Ison neng omah, isun orep ambi bapak, l an emak. Arane bapak A dirikwanto.... Pegawenane bapak ison Wiraswasta arane emak ison E ni S usanti... P egawenane emak ison rumah tangga emak ison kadangane nulungi bapak.
A16	i sun neng umah urip A mbi Bapak, emak, lan mas isun Bapak isun arane e rmadi. e mak isun arane w arni. m as isun arane w ahyu t ursina. Bapak isun pegawenane ning sawah. e mak isun pegaweane ibu rumah tangga. m as isun pegawenane ning toko.	I sun neng umah urip a mbi Bapak, emak, lan mas isun Bapak isun arane E rmadi. E mak isun arane W arni. M as isun arane W ahyu T ursina. Bapak isun pegawenane ning sawah. E mak isun pegaweane ibu rumah tangga. M as isun pegawenane ning toko.
A17	i sun ning umah urip ambi B apak, emak, lan emas. Bapak isun arane p uryanto. e mak isun arane s upriyeni. e mas isun arane a ndi Priyono. Bapak isun pegawenane ning sawah. e mak isun pegawenane ibu rumah tangga. e mas isun mage sekolah s ekolah isun ning sd 4 s onggon	I sun ning umah urip ambi b apak, emak, lan emas. Bapak isun arane P uryanto. E mak isun arane s upriyeni. E mas isun arane A ndi Priyono. Bapak isun pegawenane ning sawah. E mak isun pegawenane ibu rumah tangga. E mas isun mage sekolah s ekolah isun ning SD 4 S onggon
A18	i son neng umah o R ep ambi B apak, emak, lan embak. Bapak ison arane Sunartono. Bapak ison penggawenane ngondo manggis. p enggawenane emak ison ibu rumah T angga. i son sabendino sekolah embak sabendino nulungi emak	I son neng umah o r ep ambi b apak, emak, lan embak. Bapak ison arane Sunartono. Bapak ison penggawenane ngondo manggis. P enggawenane emak ison ibu rumah t angga. i son sabendino sekolah embak sabendino nulungi emak

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A1	ison neng umah.uReP ambi bapak, emak, lan bak ison. arane bapak ison mustakim. mak ison arane solehhatun bak ison arane umi musleha bak ison mageh kuliah. bapak ison megawe neng sawah. mak ison megawe ibu rumah tangga	Ison neng umah uReP ambi bapak, emak, lan bak ison. Arane bapak ison mustakim. mak ison arane solehhatun. bak ison arane umi musleha bak ison mageh kuliah. bapak ison megawe neng sawah. mak ison megawe ibu rumah tangga
A2	ison neng umah oRep baReng ambi bapak emak lan Adek, kakak Arane bapak ison Ahmadin Arane emak ison homsaton Arane Adek ison Raisa mage sekolah kaka ison mekgaa neng geteng, bapak ison mekgawe neng kebon, ibu ison megawe neng babatan	ison neng umah oRep baReng ambi bapak, emak, lan Adek, kakak. ARane bapak ison Ahmadin. Arane emak ison homsaton. Arane Adek ison Raisa mage sekolah, kaka ison mekgaa neng geteng, bapak ison mekgawe neng kebon, ibu ison megawe neng babatan.
A3	Ning omah isun urip bareng ambi:bapak, ibu, adek, lan kakak Bapak isun arane wagiman Bapak isun megawe nondo kopi Ibu isun arane lilik mariyani Ibu isun megawe memasak	Ning omah isun urip bareng ambi bapak, ibu,adek, lan kakak. Bapak isun arane wagiman. Bapak isun megawe nondo kopi. Ibu isun arane lilik mariyani. Ibu isun megawe memasak.
A4	isun orep Bareng ambi. Bapak iBu lan mas. arane Bapak isun munasan, Bapak isun megaweh neng kebun. arane mak isun ponias, megawe neng iBu Rumah tangga, mak isun nulungi Bapak, mak isun ngerijiki kayu-kayu arane mas isun ari megae neng Tegal mojoh	isun orep Bareng ambi Bapak iBu lan mas. arane Bapak isun munasan, Bapak isun megaweh neng kebun. arane mak isun ponias, megawe neng iBu Rumah tangga, mak isun nulungi Bapak, mak isun ngerijiki kayu-kayu. arane mas isun ari megae neng Tegal mojoh.
A5 pegaweane ibu rumah tangga ambi rijig-rijig, masak kadang-kadang nulungi Bapak. isun ambi adek isung neng nulugi wong tuek lan ambi belajar neng omah pegaweane ibu rumah tangga ambi rijig-rijig, masak, kadang-kadang nulungi Bapak. isun ambi adek isung neng nulugi wong tuek lan ambi belajar neng omah.

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A7	ison Ning umah urep bareng Bapak, lan emak. bapak isun arane saptian.... bapak isun pegawenane ngondo manggis lan emak isun arane miwati.	ison Ning umah urep bareng Bapak lan emak. bapak isun arane saptian. bapak isun pegawenane ngondo manggis lan emak isun arane miwati.
A8	ning umah isun oreb ambi bapak lan ibuk bapak ison arane sutego ibuk isuk arane Heni susilawati bapak isun kerja neng proyek ibuk isun kerjane ibu rumah Tangga sekolah isun neng sd 4 songgon	ning umah isun oreb ambi bapak lan ibuk. bapak ison arane sutego. ibuk isuk arane Heni susilawati. bapak isun kerja neng proyek. ibuk isun kerjane ibu rumah Tangga. sekolah isun neng sd 4 songgon.
A9	ison orep bareng ambi sekluarga ison neng omah orep ambi wong tuwek lan mas namane bapak ison wagito. namane ibuk ison Farida.	ison orep bareng ambi sekluarga. ison neng omah orep ambi wong tuwek lan mas. namane bapak ison wagito. namane ibuk ison Farida....
A10	Kulo Ning umah urip karo bapak, ibuk, lan adek. bapak isun arane wagiman.... pegaweane Bapak isun ngondo duren arane ibuk isun nur hayati pegaweane ibuk isun Rumah tangga.	Kulo Ning umah urip karo bapak, ibuk, lan adek. bapak isun arane wagiman. pegaweane Bapak isun ngondo duren. arane ibuk isun nur hayati. pegaweane ibuk isun Rumah tangga.
A11	ison neng uwah orep ambi mak lan bapak megawene bapak Wiraswasta kadong emak ibu rumah tangga namane bapak ison didik kuswanto kadong emak namane isti komariyah Kadong sore bapak....	ison neng uwah orep ambi mak lan bapak. megawene bapak Wiraswasta, kadong emak ibu rumah tangga. namane bapak ison didik kuswanto, kadong emak namane isti komariyah. Kadong sore bapak....
A12	iso neng oma orep aBek Bapak emak Lan Adek Bapak ison Arane muji ibuk iso Arane siti Adek iso Arane:AQiL Bapak iso megae . nebang kayu iBuk ison megae iBuk rumah tangga	iso neng oma orep aBek Bapak, emak, Lan Adek. Bapak ison Arane muji. ibuk iso Arane siti. Adek iso Arane AQiL. Bapak iso megae nebang kayu. iBuk ison megae iBuk rumah tangga.
A14	ison ning umah orep ambi bapak, lan ibuk arane bapak sugiarto, pegaweane Bapak ison boroh. Bapak ison kadang ngeramban dingngo makani	ison ning umah orep ambi bapak, lan ibuk. arane bapak sugiarto, pegaweane Bapak ison boroh. Bapak ison kadang ngeramban dingngo makani wetdos. ibuk ison pegaweane ibu rumah

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
	wetdos. ibuk ison pegaweane ibu rumah tangga, ibu masak lan resik resik abi nulungi bapak. ison magek sekolah ison nong omah belajar ambi nulungi bapak, lan ibuk.	tangga, ibu masak lan resik resik abi nulungi bapak. ison magek sekolah, ison nong omah belajar ambi nulungi bapak, lan ibuk.
A15	Ison neng omah, isun orep ambi bapak, Lan emak. Arane bapak adirikwanto.... Pegawenane bapak ison Wiraswasta arane emak ison eni susanti... pegawenane emak ison rumah tangga emak ison kadangane nulungi bapak.	Ison neng omah, isun orep ambi bapak Lan emak. Arane bapak adirikwanto. Pegawenane bapak ison Wiraswasta. arane emak ison eni susanti. pegawenane emak ison rumah tangga, emak ison kadangane nulungi bapak.
A16	isun neng umah urip Ambi Bapak, emak, lan mas isun Bapak isun arane ermadi....	isun neng umah urip Ambi Bapak, emak, lan mas isun. Bapak isun arane ermadi....
A17 emak isun pegawenane ibu rumah tangga. emas isun mage sekolah sekolah isun ning sd 4 songgon emak isun pegawenane ibu rumah tangga. emas isun mage sekolah. sekolah isun ning sd 4 songgon.
A18penggawenane emak ison ibu rumah Tangga. ison sabendino sekolah embak sabendino nulungi emakpenggawenane emak ison ibu rumah Tangga. ison sabendino sekolah, embak sabendino nulungi emak.

3. Kesalahan Kenulisan Kata

Kesalahan Penulisan Kata pada Judul Karangan

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A1	Ison	Isun
A2	Keluwarga	Keluarga
	Ison	Isun
A6	Ison	Isun
A9	Ison	Isun
A11	Ison	Isun
A12	Ison	Isun
A14	Ison	Isun
A15	Ison	Isun
A18	Ison	Isun

Kesalahan Penulisan Kata pada Isi Karangan		
Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A1	1. Ison 2. Neng 3. Urep 4. Mak	1. Isun 2. Ning 3. Urip 4. Emak
A2	1. Ison 2. Neng 3. Orep 4. Mage 5. Mekgawe 6. Geteng	1. Isun 2. Ning 3. Urip 4. Mageh 5. Megawe 6. Genteng
A3	1. Nondo	1. Ngunduh
A4	1. Orep 2. Megaweh 3. Neng 4. Mak 5. Kebunan 6. Mojoh	1. Urip 2. Megawe 3. Ning 4. Emak 5. Kebonan 6. Mojo
A5	1. Neng 2. Orep 3. Wedos 4. Isung 5. Nulugi 6. Tuek 7. Omah	1. Ning 2. Urip 3. Wedhus 4. Isun 5. Nulungi 6. Tuwek 7. Umah
A6	1. Neng 2. Uma 3. Urep 4. Adik 5. Pegawaiyani 6. Pegawiyani 7. Ison 8. Wirawasta 9. Tanga	1. Ning 2. Umah 3. Urip 4. Adek 5. Pegaweane 6. Pegaweane 7. Isun 8. Wiraswasta 9. Tangga
A7	1. Urep 2. Pegawenane 3. Ngondo 4. Rijik-rijik	1. Urip 2. Pegaweane 3. Ngunduh 4. Rijig-rijig
A8	1. Oreb 2. Ison	1. Urip 2. Isun

Kesalahan Penulisan Kata pada Isi Karangan		
Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
	3. Neng	3. Ning
A9	1. Orep 2. Ison 3. Neng 4. Omah 5. Miraswasta 6. Ramban 7. Nenggo 8. Wedos 9. Rijik-rijik 10. Ondo 11. Mangges 12. Bapa	1. Urip 2. Ison 3. Ning 4. Umah 5. Wiraswasta 6. Rambanan 7. Dienggo 8. Wedhus 9. Rijig-rijig 10. Ngunduh 11. Manggis 12. Bapak
A10	1. Ngondo	1. Ngunduh
A11	1. Ison 2. Neng 3. Uwah 4. Orep 5. Mak 6. Kadong 7. Gnolek 8. Ramban 9. Enggo 10. Wedos 11. Engkok	1. Ison 2. Ning 3. Umah 4. Urip 5. Emak 6. Kadhung 7. Golek 8. Rambanan 9. Dienggo 10. Wedhus 11. Engko
A12	1. Iso 2. Neng 3. Oma 4. Urep 5. Ibuk	1. Ison 2. Ning 3. Umah 4. Urip 5. Ibu
A14	1. Ison 2. Orep 3. Boroh 4. Dingngo 5. Wetdos 6. Abi 7. Magek 8. Nong 9. Nulingi	1. Ison 2. Urip 3. Buruh 4. Dienggo 5. Wedhus 6. Ambi 7. Mageh 8. Ning 9. Nulungi

Kesalahan Penulisan Kata pada Isi Karangan

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A15	1. Ison 2. Neng 3. Omah 4. Orep 5. Pegawenane 6. Pegawene 7. Nulingi	1. Isun 2. Ning 3. Umah 4. Urip 5. Pegaweane 6. Pegaweane 7. Nulungi
A16	1. Neng 2. Pegawenane	1. Ning 2. Pegaweane
A17	1. Mageh	1. Mageh
A18	1. Ison 2. Neng 3. Orep 4. Ngondo	1. Isun 2. Ning 3. Urip 4. Ngunduh

G.2 Kesalahan Pemilihan Kata**Pemilihan Kata Pada Karangan**

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
A1	1. Bak 2. Megawe	1. Embok 2. Pegaweane
A2	1. Kakak 2. Ibu 3. Babatan	1. Embok/Acak 2. Emak 3. Kebonan
A3	1. Ibu 2. Kakak 3. Megawe 4. Memasak	1. Emak 2. Embok/Acak 3. Pegaweane 4. Masak
A4	1. Ibu 2. Mas 3. Megawe 4. Neng	1. Emak 2. Acak 3. Pegaweane 4. Seharusnya tidak usah ditulis
A5	1. Geramban 2. Engo 3. Ambi 4. Belajar	1. Golek rambanan 2. Dienggo 3. Seharusnya tidak usah ditulis 4. Sinau
A6	1. Kulo	1. Isun

Kode Siswa	Deskripsi Data	Perbaikan
	2. Karo 3. Ibu 4. Lan	2. Ambi 3. Emak 4. Seharusnya tidak usah ditulis
A8	1. Ibuk 2. Kerja 3. Kerjane	1. Emak 2. Megawe 3. Pegaweane
A9	1. Mas 2. Namane 3. Ibuk 4. Pekerjaane 5. Kulo	1. Acak 2. Arane 3. Emak 4. Pegaweane 5. Isun
A10	1. Kulo 2. Karo 3. Ibuk	1. Isun 2. Ambi 3. Emak
A11	1. Megawene 2. Namane 3. Kanggo 4. Mangan	1. Pegaweane 2. Arane 3. Dienggo 4. Madang
A12	1. Abek 2. Ibuk 3. Megae	1. Ambi 2. Emak 3. Pegaweane
A14	1. Ibuk 2. Ngeramban 3. Resik-resik	1. Emak 2. Golek rambanan 3. Rijig-rijig
A15	1. Kadangane	1. Kadang
A16	1. Mas 2. Pegawenane	1. Acak 2. Megawe
A17	1. Emas 2. Pegawenane 3. Pegawenane	1. Acak 2. Megawe 3. Pegaweane
A18	1. Embak 2. Penggawenane	1. embok 2. Pegaweane

Lampiran H. Hasil Karangan Siswa

Lampiran H. 1

No. ABi.no 1
Date. KL 4

keluarga ison

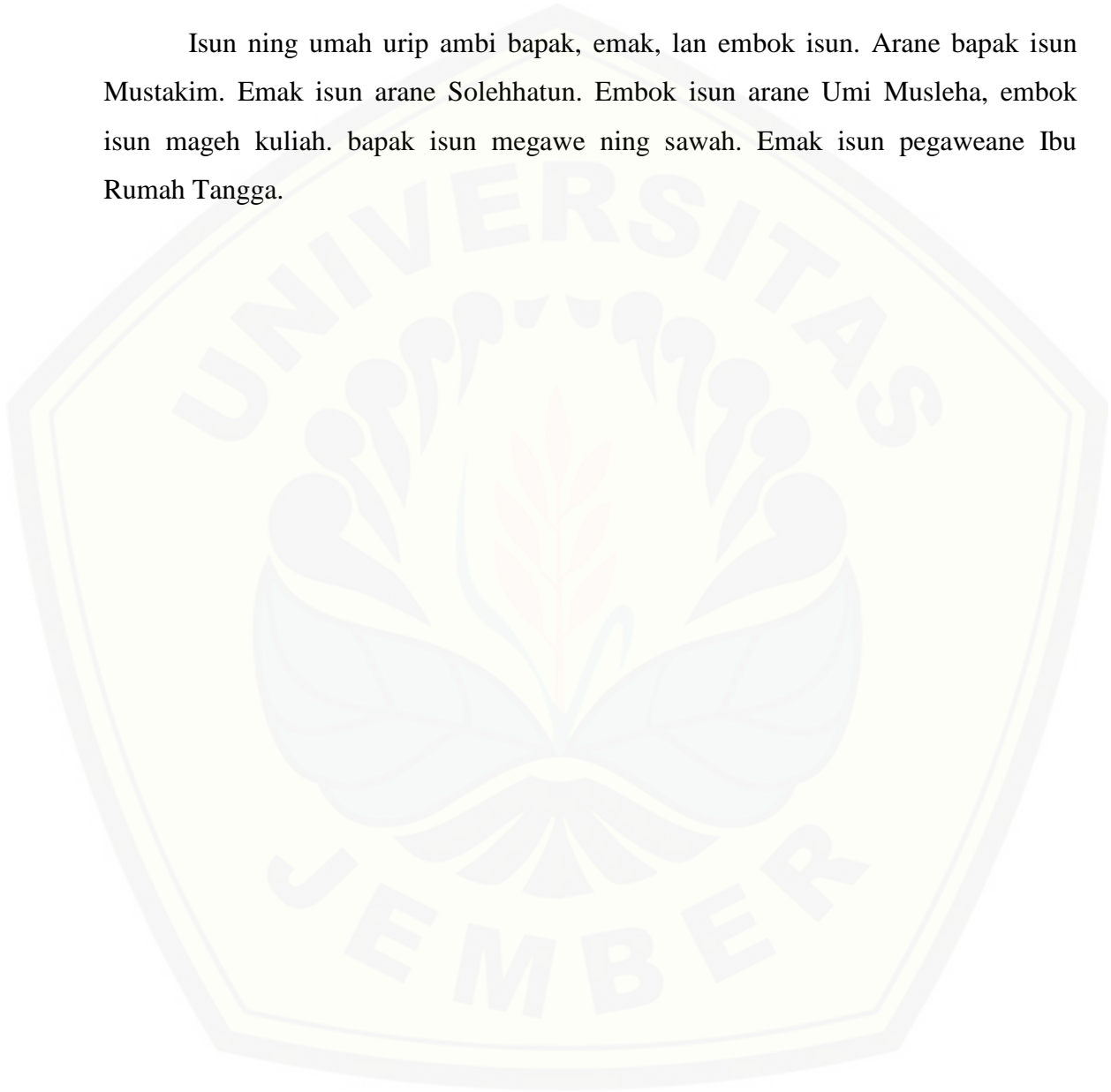
<input type="checkbox"/>	KHK	KHK + KTK
<input type="checkbox"/>	ison neng umah, uREP ambi bapak,	
<input type="checkbox"/>	KTK + KTK	KTK KTK KTB KTK + KTK
<input type="checkbox"/>	emak, lan bak ison. arane bapak ison	
<input type="checkbox"/>	KTK	KHK KTK
<input type="checkbox"/>	mustakim. mak ison arane soleh hatung	
<input type="checkbox"/>	KHK KTK	KHK + KTK KTK KHK KTB
<input type="checkbox"/>	bak ison arane umi musleh, bak ison	
<input type="checkbox"/>	KTK	KTK KHK KHK KTB KTK
<input type="checkbox"/>	mageh kuliah. bapak ison megawe	
<input type="checkbox"/>	KHK	KTK
<input type="checkbox"/>	neng sawah. mak ison megawe ibu	
<input type="checkbox"/>	KTK	KHK KTK KTK KTK
<input type="checkbox"/>	rumah tangga.	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

Hemat pangkal kaya ©PaperStar

Saran penulisan H. 1

Keluarga Isun

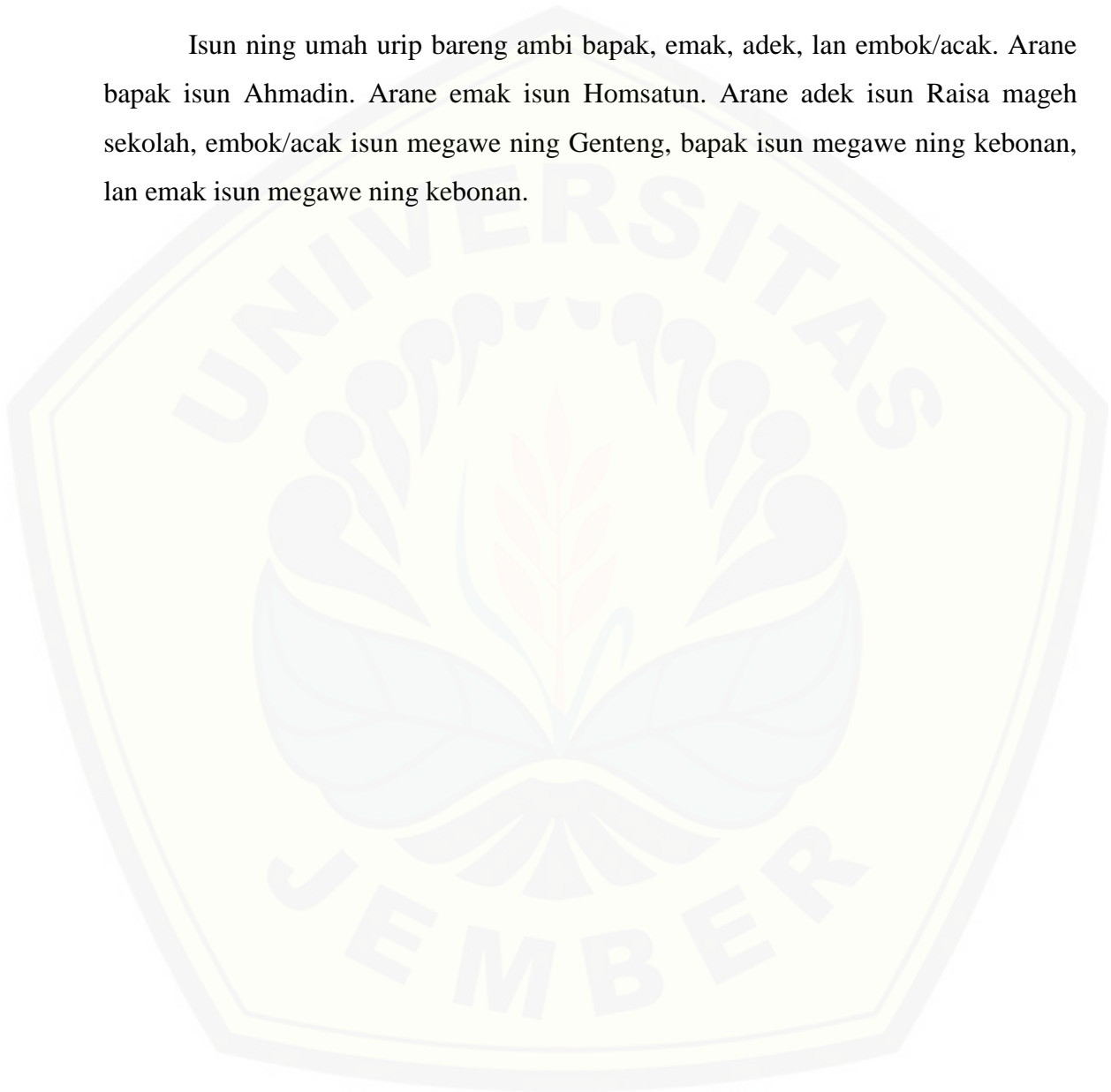
Isun ning umah urip ambi bapak, emak, lan embok isun. Arane bapak isun Mustakim. Emak isun arane Solehhatun. Embok isun arane Umi Musleha, embok isun mageh kuliah. bapak isun megawe ning sawah. Emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga.



Saran penulisan H. 2

Keluarga Isun

Isun ning umah urip bareng ambi bapak, emak, adek, lan embok/acak. Arane bapak isun Ahmadin. Arane emak isun Homsatun. Arane adek isun Raisa mageh sekolah, embok/acak isun megawe ning Genteng, bapak isun megawe ning kebonan, lan emak isun megawe ning kebonan.



Lampiran H. 3

Nama: an'im zam - zami
 kls: IV (empat)
 no absen: 3

keluarga isun
 FHK FHK FHK

Ning omah isun urip bareng ambi: bapak ibu adek lan kakak
 KTB KPK KTB

Bapak isun arane Wagiman
 FHK KTB

Bapak isun megawe nonda kopi
 KPK KTK FTB

Ibu isun arane lilik mariyani
 KPK FHK FHK KTB

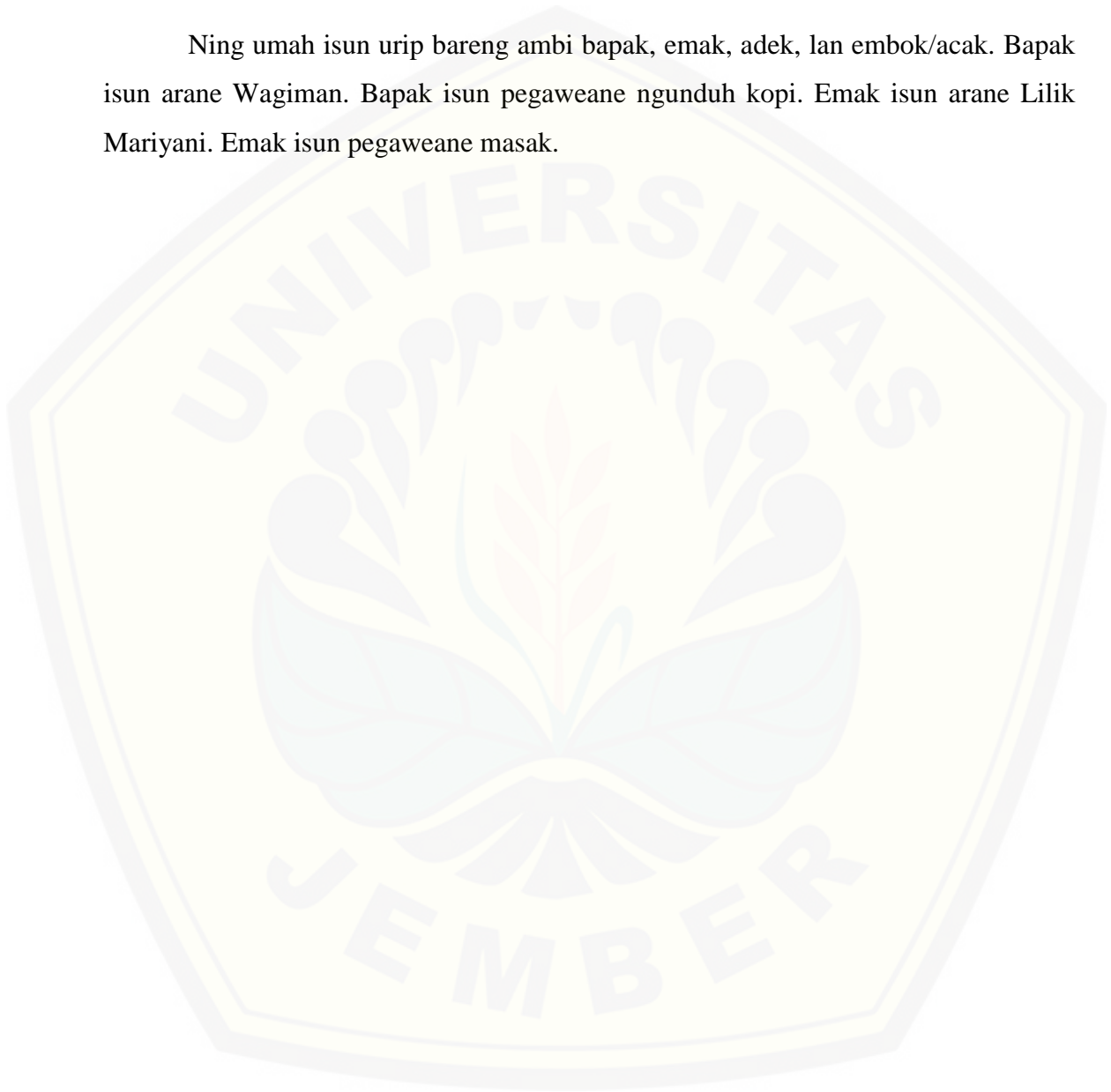
Ibu isun megawe memasak
 KPK KPK KTB

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

Saran penulisan H. 3

Keluarga Isun

Ning umah isun urip bareng ambi bapak, emak, adek, lan embok/acak. Bapak isun arane Wagiman. Bapak isun pegaweane ngunduh kopi. Emak isun arane Lilik Mariyani. Emak isun pegaweane masak.



Lampiran H. 4

nama: ARTIKO

No. _____
Date _____

Kelarga isuh
KHK KHK KHK

isuh Orang Berany ambi Bapak ibu lah mas
KHK KTK KHK KTB KHK KHK KHK KHK

arane Bapak isuh muhasan, Bapak isuh mesawah
KHK KHK KHK KHK KHK KTK

nang kebunan arane mak isuh Ponia mesawe
KTK KTK KHK KTK KHK KHK

nang ibu Rumah tangga, mak isuh mesawah Bapak,
KPK KHK KHK KTK KHK KHK

mak isuh ngeti ji Ki Kayu Kayu arane mas isuh ari
KTK KTK KTB KHK KHK KHK KHK

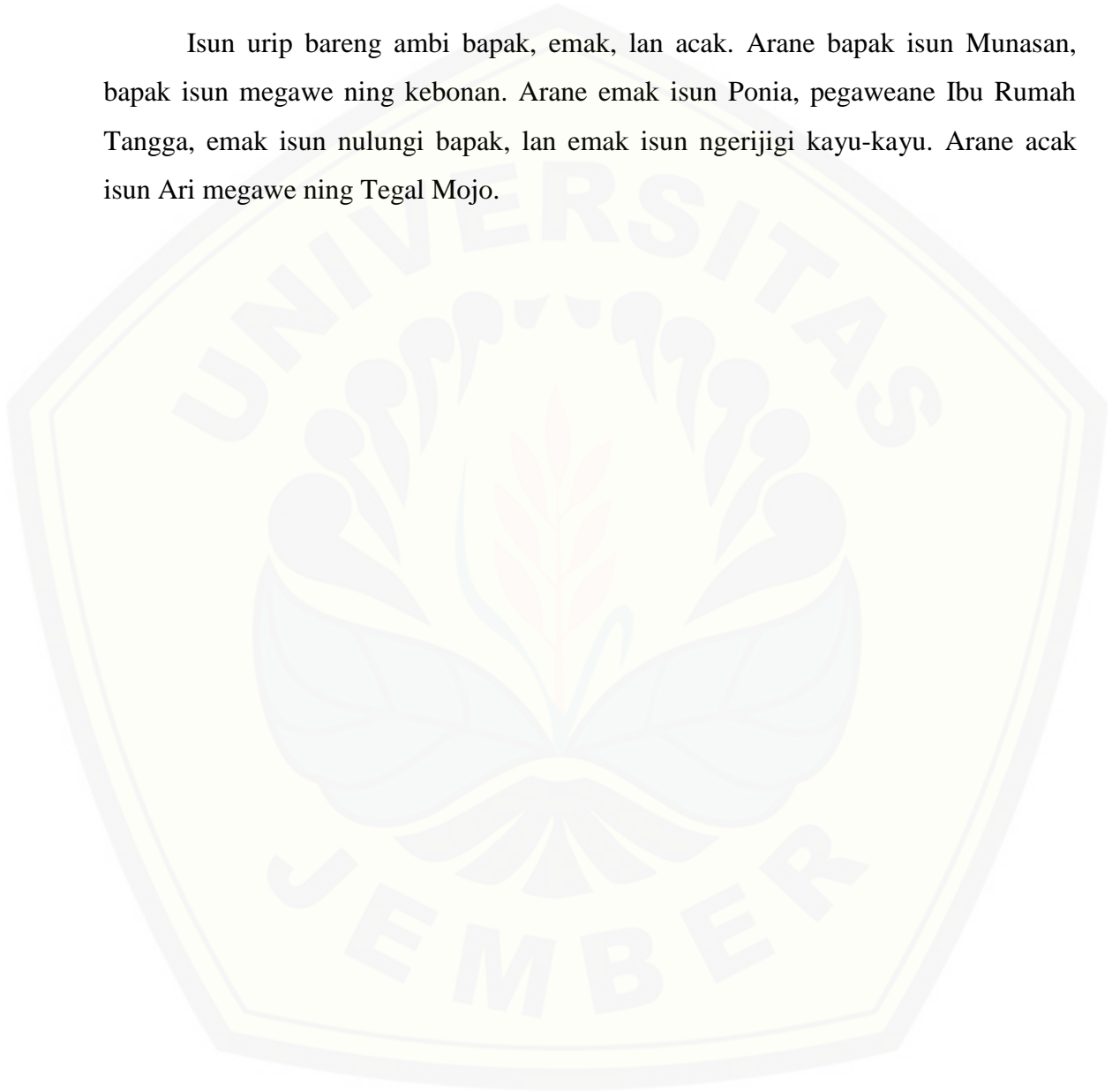
mesawe nang Tegal mosoh .
KTK KHK+KTK KTB

PEACE TO ACHIEVE GOAL. VISION

Saran penulisan H. 4

Keluarga Isun

Isun urip bareng ambi bapak, emak, lan acak. Arane bapak isun Munasan, bapak isun megawe ning kebonan. Arane emak isun Ponia, pegaweane Ibu Rumah Tangga, emak isun nulungi bapak, lan emak isun ngerijigi kayu-kayu. Arane acak isun Ari megawe ning Tegal Mojo.



Lampiran H. 5

A5

AULYA.P.S
KIS:IV

Keluarga iSun
FHK

iSun neng umah arep Barang ambi Bapak, emak
FHK KTK KTK RHK RHK

ambi adek iSun. Pegawane Bapak iSun geramban engol
KHK KPK KPK

makani webs, lan emak iSun pegawane ibu
KTK

Rumah tangga ambi rijig-rijig, masak, kadang-kadang
FHK

nulungi Bapak. iSun ambi adek iSung neng
KHK KHK KTK KTK

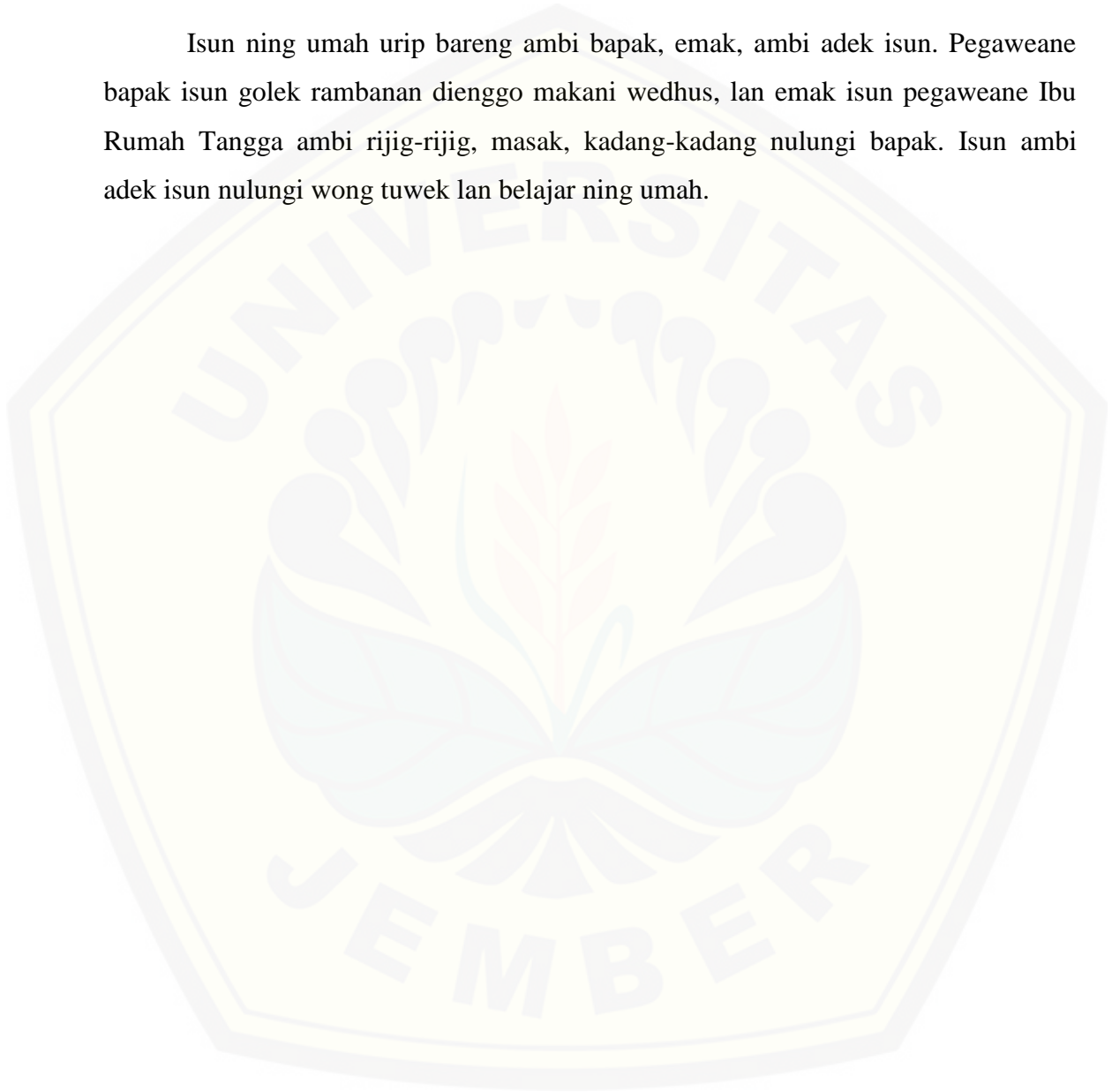
Nulungi wongwuk lan ambi bolajar neng omah
KTK KTK KPK KTK KTK KTK

(100)

Saran penulisan H. 5

Keluarga Isun

Isun ning umah urip bareng ambi bapak, emak, ambi adek isun. Pegaweane bapak isun golek rambanan dienggo makani wedhus, lan emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga ambi rijig-rijig, masak, kadang-kadang nulungi bapak. Isun ambi adek isun nulungi wong tuwek lan belajar ning umah.




Lampiran H. 6

No. _____ **Ab**
Date _____

Keluarga Ison
KTK

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kub neneng uma urep Karo KPK FTK KTK KTK KPK
<input type="checkbox"/>	Bapak, ibu lan adik. Bapak Ison Arane Sariyono. FHK KPK KTK KTK FHK
<input type="checkbox"/>	Pegawiyani Bapak Ison Wirawastu. FTK FHK KTK KTK + FHK
<input type="checkbox"/>	lan ibu Ison Arane Titi. KPK KPK KTK FHK FHK
<input type="checkbox"/>	Pegawiyani ibu rumah Tenga. KTK KHK + KTK
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Practice makes perfect



Saran penulisan H.6

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi bapak, emak, lan adek. bapak isun arane Sariyono. Pegaweane bapak isun Wiraswasta. Ibuk isun arane Titin. Pegaweane Ibu Rumah Tangga.



Lampiran H. 7

NAMA: Dendi ganda putra
Kelas: IV(4)

No.

A7.

Date:

Keluarga isun
KHK

isun Ning umah urep bareng
KHK KHK KTK

Bapak, lan emak. bapak isun arane saptiana.
KHK KTB KHK KHK KTB

bapak isun pegawenane ngondo manggis
KHK KTK KTK

lan emak isun arane miwati.
KHK

emak isun pegawenane ibu rumah
KHK KTK

tangga. sabendino bapak isun Ning
KHK KHK KHK

Kebonan ngondo manggis.
KTK

emak isun ning umah masak, KTK
KHK

rijik-rijik, lan nulungi pegawenane
KTK KTK

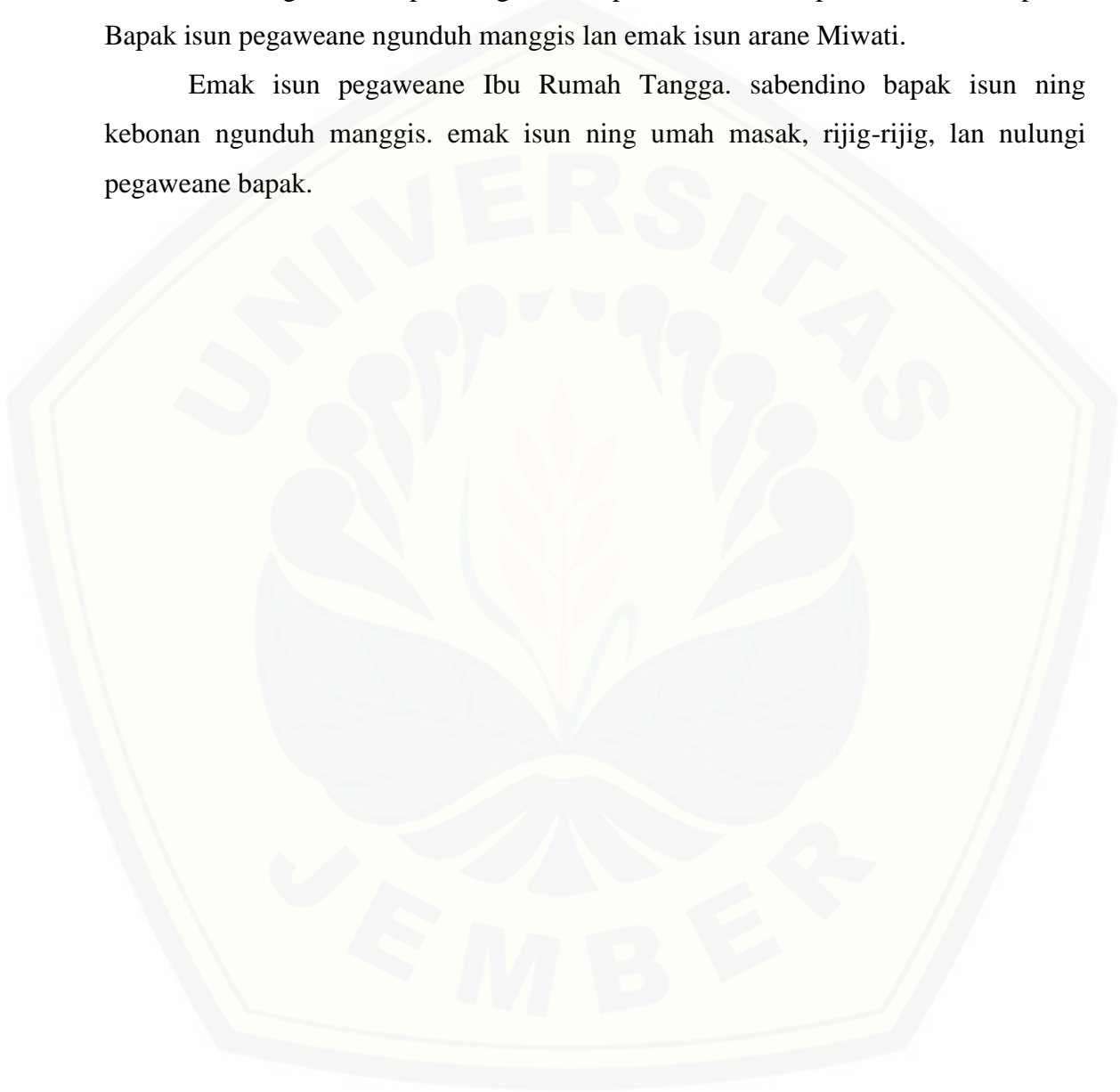
bapak.

Saran penulisan H. 7

Keluarga Isun

Isun ning umah urip bareng ambi bapak lan emak. Bapak isun arane Saptian. Bapak isun pegaweane ngunduh manggis lan emak isun arane Miwati.

Emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga. sabendino bapak isun ning kebonan ngunduh manggis. emak isun ning umah masak, rijig-rijig, lan nulungi pegaweane bapak.



Lampiran H. 8

Date: Dwi 18

klas = 4

keluarga isun
KTK KTK KPR

nenek rumah isun areb ombi bapaknya ibuk
KTK KTK KTK KTB

bapak isun arane sutego
KTK KTK KTK KTB

ibuk isun arane Heni susi lauwati
KTK KPR KTK KTB

bapak isun kerjane neng proyek
KTK KPR KTK KTB

ibuk isun kerjane ibu rumah Tanggala
KTK KPR KTK KTK KTB

sebalah isun neng sd 4 songgan
KTK KTK KTK KTK KTB

Experience is the best teacher

SINAR
PUNIA

Saran penulisan H. 8

Keluarga Isun

Ning umah isun urip ambi bapak lan emak. Bapak isun arane Sutego. Emak isun arane Heni Susilawati. Bapak isun megawe ning proyek. Emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga. sekolah isun ning SDN 4 Songgon.



Lampiran H. 9

K.V.V

Kls: IV
 Nama saya: Fatril

No. A9
 Date: _____

<input type="checkbox"/>		keluarga ison	KHK	KHK+KTK
<input type="checkbox"/>		ison orep bareng arabi keluarga =	KHK+KTK	KTK
<input type="checkbox"/>		ison ngomah orep arabi wong buwek lan mas =	KHK+KTK	KTK
<input type="checkbox"/>		mamane bapak ison uwagito. mamane bapak ison fatida.	KHK	KPK
<input type="checkbox"/>		mamane mas ison fajun. pekerjane ison miras curas ba	KHK	KPK
<input type="checkbox"/>		pekerjane galek ramban nenggo mekahi waduk. pekerjane ibu	KPK	KTK
<input type="checkbox"/>		kulo pekerjane rijik-rijik omah. pekerjane mas kulo	KPK	KPK
<input type="checkbox"/>		onab mangges. ison ambimase nelungi bagakulole	KTK	KPK
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

PEACE TO ACHIEVE GOAL

VISION

Saran penulisan H. 9

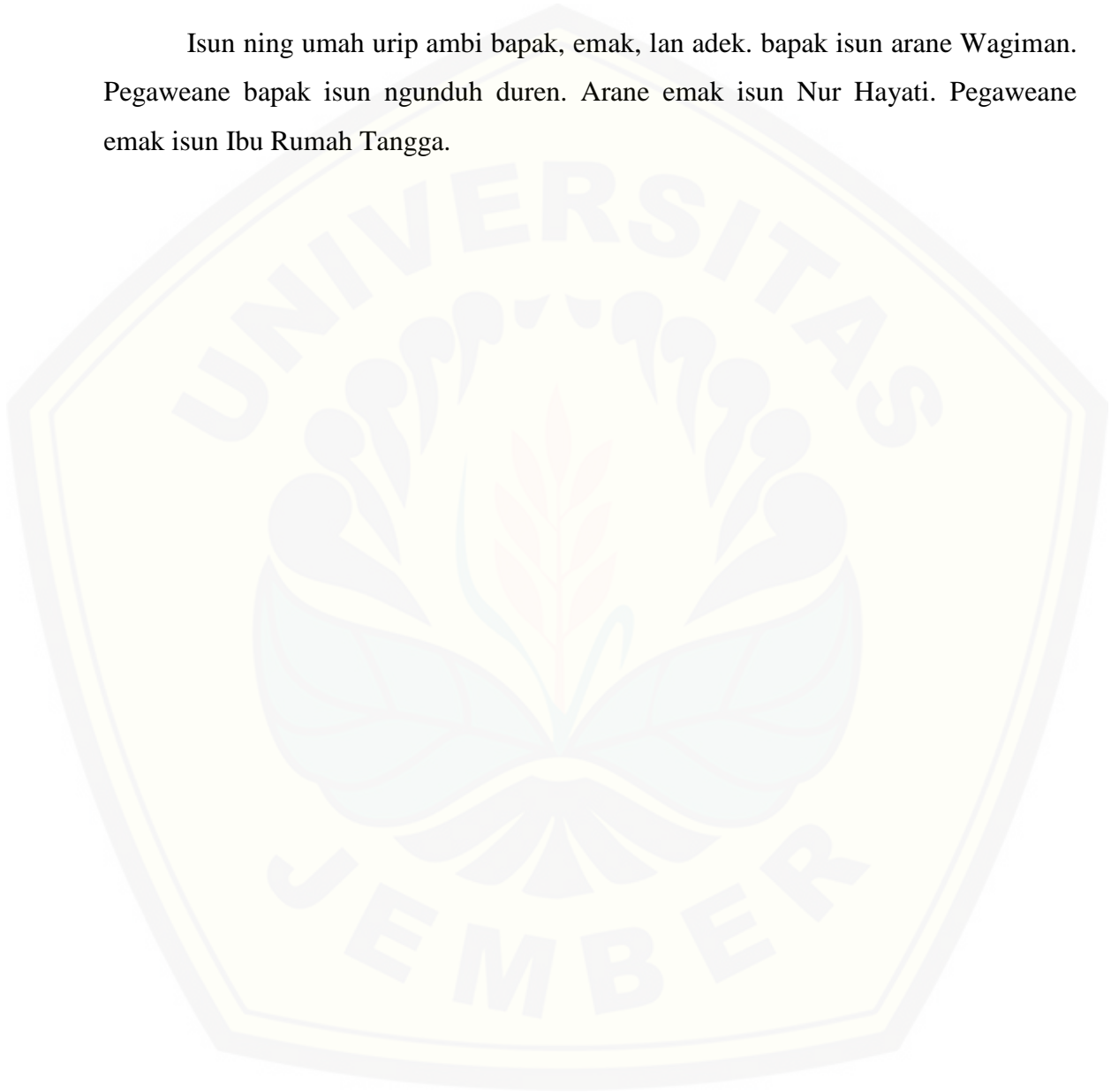
Keluarga Isun

Isun urip bareng ambi sak keluarga. Isun ning omah urip ambi wong tuwek lan acak. Arane bapak isun Wagito. Arane emak isun Farida. Arane acak isun Faijun. Pegaweane bapak isun Wiraswasta, pegaweane gplek rambanan dienggo makani wedhus. Pegaweane emak isun rijig-rijig umah. Pegaweane acak isun ngunduh manggis. isun ambi acak nulungi bapak isun.

Saran penulisan H. 10

Keluarga Isun

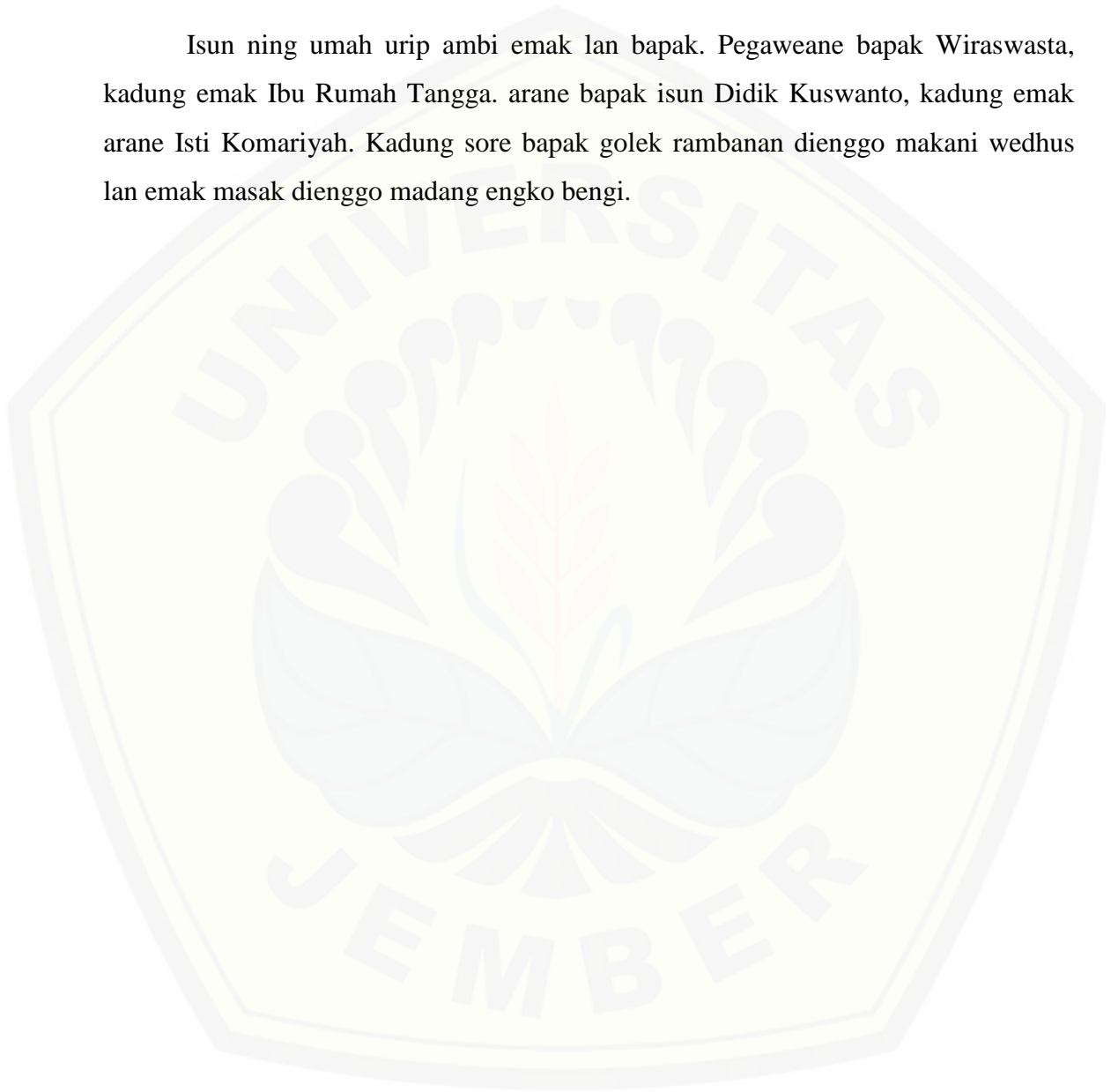
Isun ning umah urip ambi bapak, emak, lan adek. bapak isun arane Wagiman. Pegaweane bapak isun ngunduh duren. Arane emak isun Nur Hayati. Pegaweane emak isun Ibu Rumah Tangga.



Saran penulisan H. 11

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi emak lan bapak. Pegaweane bapak Wiraswasta, kadung emak Ibu Rumah Tangga. arane bapak isun Didik Kuswanto, kadung emak arane Isti Komariyah. Kadung sore bapak golek rambanan dienggo makani wedhus lan emak masak dienggo madang engko bengi.



Saran penulisan H. 12

Keluarga Isun

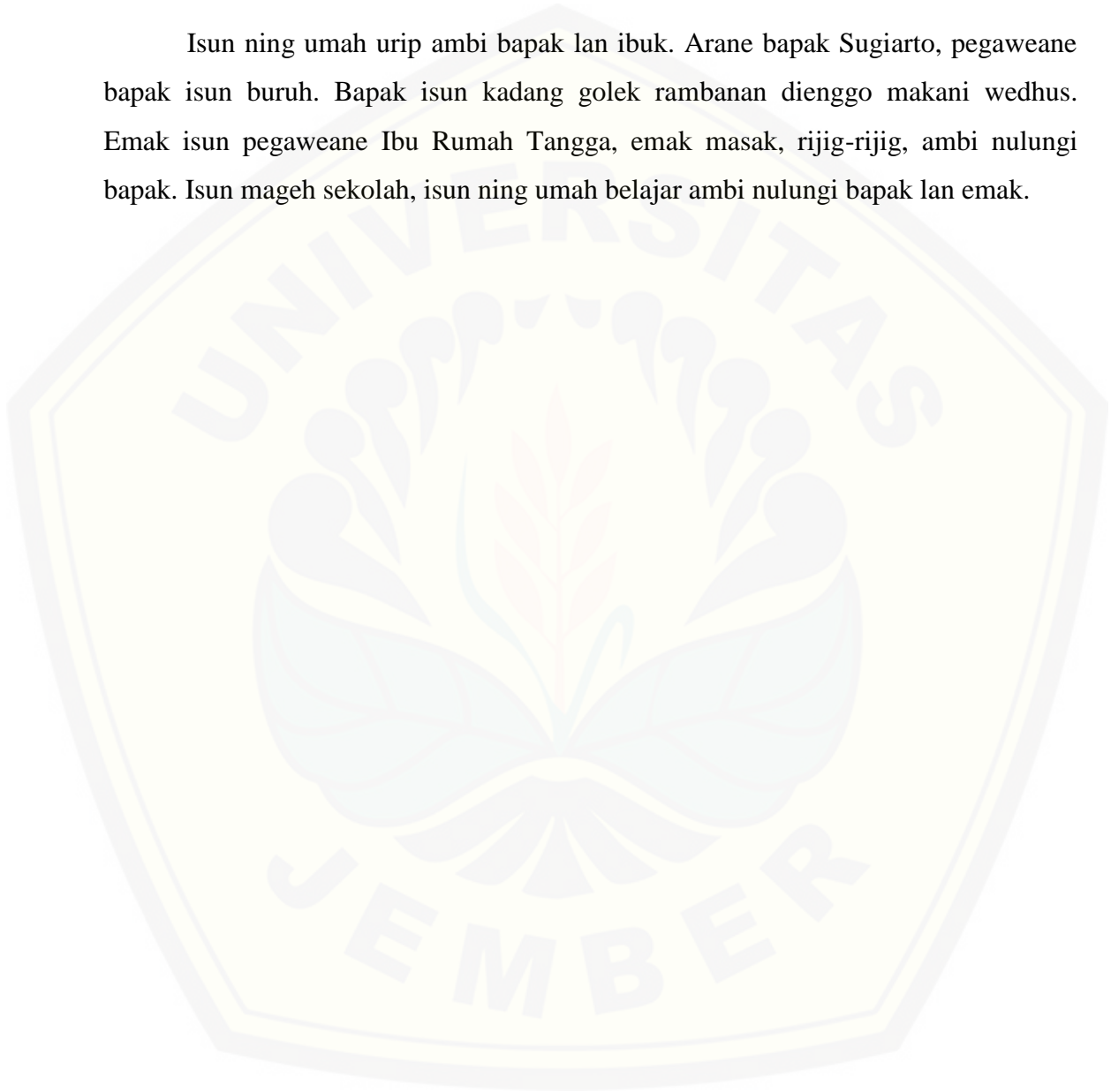
Isun ning umah urip ambi bapak, emak, lan adek. bapak isun arane Muji. Emak isun arane Siti. Adek isun arane Aqil. Bapak isun pegaweane nebang kayu. Emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga.



Saran penulisan H. 14

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi bapak lan ibuk. Arane bapak Sugiarto, pegaweane bapak isun buruh. Bapak isun kadang golek rambanan dienggo makani wedhus. Emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga, emak masak, rijig-rijig, ambi nulungi bapak. Isun mageh sekolah, isun ning umah belajar ambi nulungi bapak lan emak.



Lampiran H. 15

No. A15
Date

Keluarga Ison
KTK

Ison neng amah ison olep ambi bapak Lan emak.
KTK KTK KTK KTB KTK KTB+KHK

Arene bapak adik kuanto Pegawane bapak ison
KHK KTB KTK KTK


Winaswata, arene emak ison eni Susanti
KTB KTK KHK KHK KTB

Pegawane emak ison rumah tangga,
KHK KTK KTK KTB

emak ison kadanganane nalingi bapak.
KTK KPK KTK

Winaswata
KLS=IV
Winaswata

You'll never know till you have tried



Saran penulisan H. 15

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi bapak lan emak. Arane bapak Adirikwanto. Pegaweane bapak isun Wiraswasta, arane emak isun Eni Susanti. Pegaweane emak isun Ibu Rumah Tangga, emak isun kadang nulungi bapak.



Lampiran H. 16

No. SEISA
Date: keas. A AIG

keluarga isun
KHK KHK

isun neng umah urip Ambi Bapak, emak, lan mas isun.
KHK KTK KHK KHK KHK KTK

Bapak isun arane ermadi.
KHK

emak isun arane warni.
KHK KHK KHK


mas isun arane wahyu tursina.
KPK KHK KHK

Bapak isun pegawaiane ning sawah.
KPK

emak isun pegawaiane iburumah tangga.
KHK KTK

mas isun pegawaiane ning toko.
KHK KPK KHK

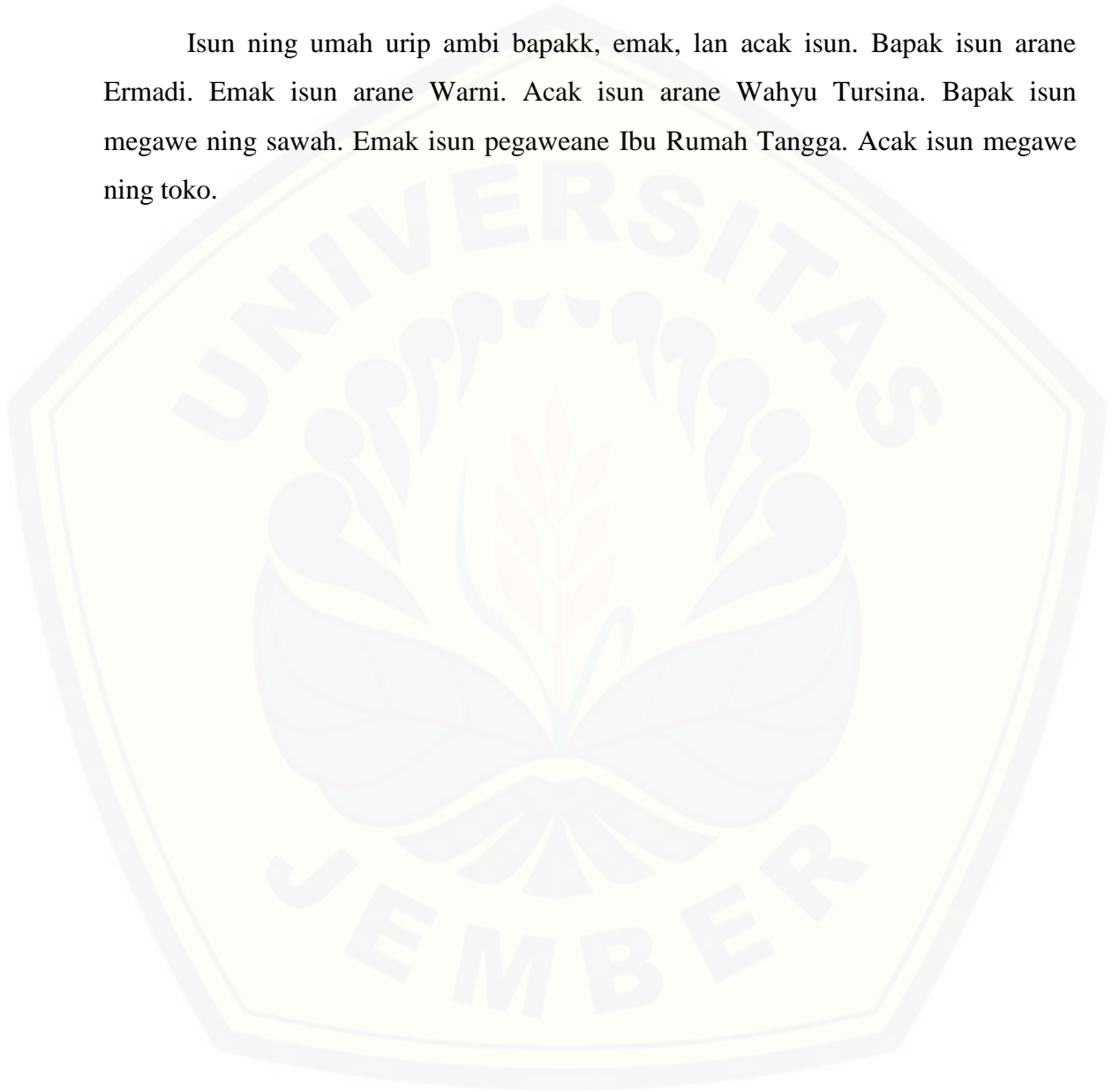
You'll never know till you have tried



Saran penulisan H. 16

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi bapakk, emak, lan acak isun. Bapak isun arane Ermadi. Emak isun arane Warni. Acak isun arane Wahyu Tursina. Bapak isun megawe ning sawah. Emak isun pegaweane Ibu Rumah Tangga. Acak isun megawe ning toko.



Lampiran H. 17

No. VINA A17
Date: kelas 4

keluarga isun
KHK KHK

isun ning umah urip ambi Bapak, emak lan emas.
KHK KHK KHK

Bapak isun arane Puryanto.
KHK

emak isun arane Supriyenti.
KHK KHK

emas isun arane andi Priyono.
KHK KHK

Bapak isun Pegawenane ning sawah.
KHK

emak isun Pegawenane ibu rumah tangga.
KHK KHK

emas isun mage sekolah.
KHK KTK KTB

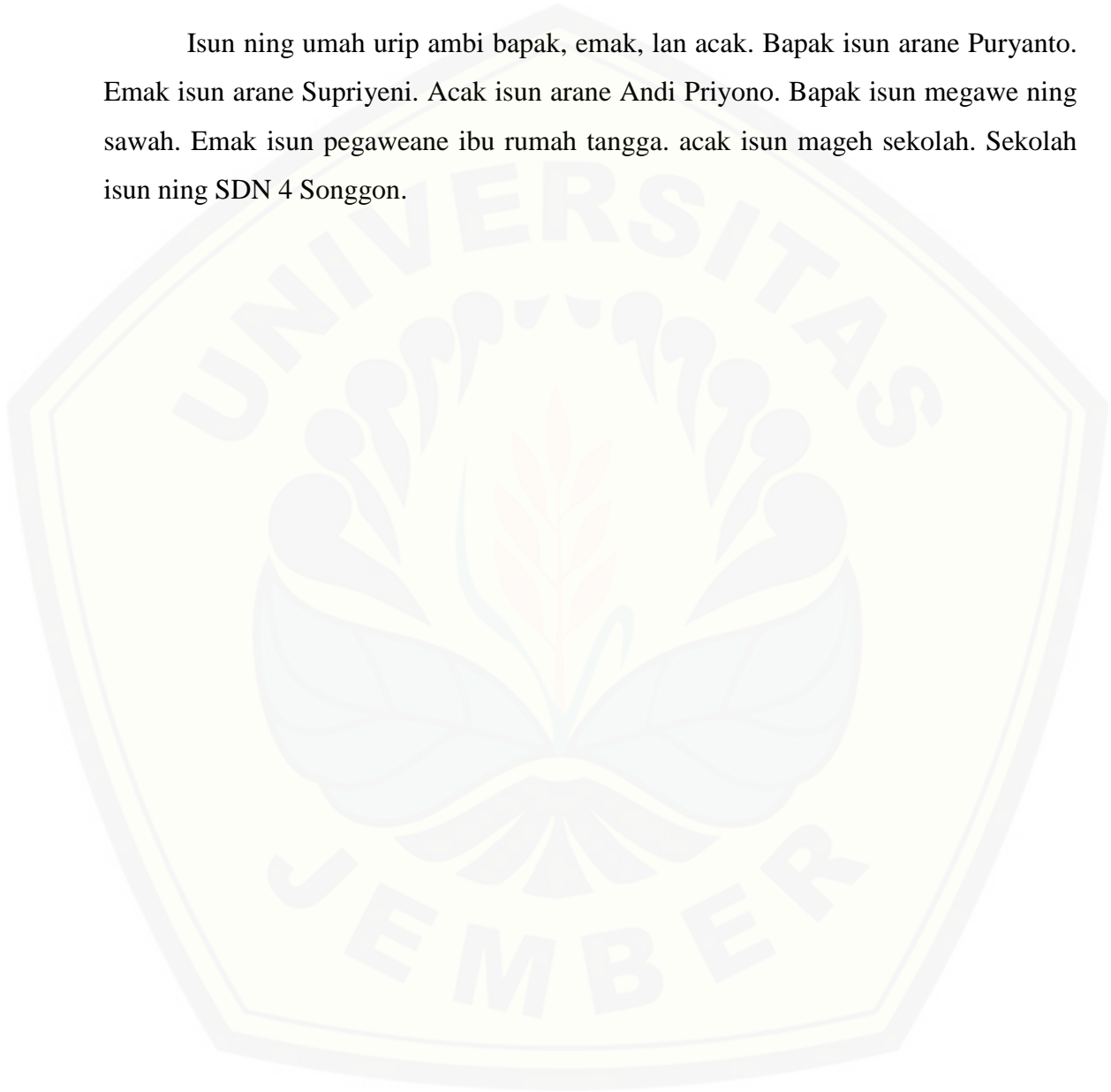
sekolah isun ning sd 4 songgon.
KHK KHK KHK KTB

SIDU

Saran penulisan H. 17

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi bapak, emak, lan acak. Bapak isun arane Puryanto. Emak isun arane Supriyeni. Acak isun arane Andi Priyono. Bapak isun megawe ning sawah. Emak isun pegaweane ibu rumah tangga. acak isun mageh sekolah. Sekolah isun ning SDN 4 Songgon.



Lampiran H. 18

NAMA: WILDAN NOVAL .U. No. A18-
 KLS: IV Date: _____

keluarga ison
 KHK KHK+KTK

ison neng umah OREP ambi
 KHK+KTK KTK KHK+KTK

Bapak, emak, Lan embak. Bapak ison arane
 KHK KPK KTK

Sunartono. Bapak ison penggawenane
 KTK KPK

ngondo manggis. penggawenane emak ison
 KTK KHK + KPK KTK

Ibu rumah tangga. Ison Saben dino sekolah,
 KHK KHK+KTK KTB

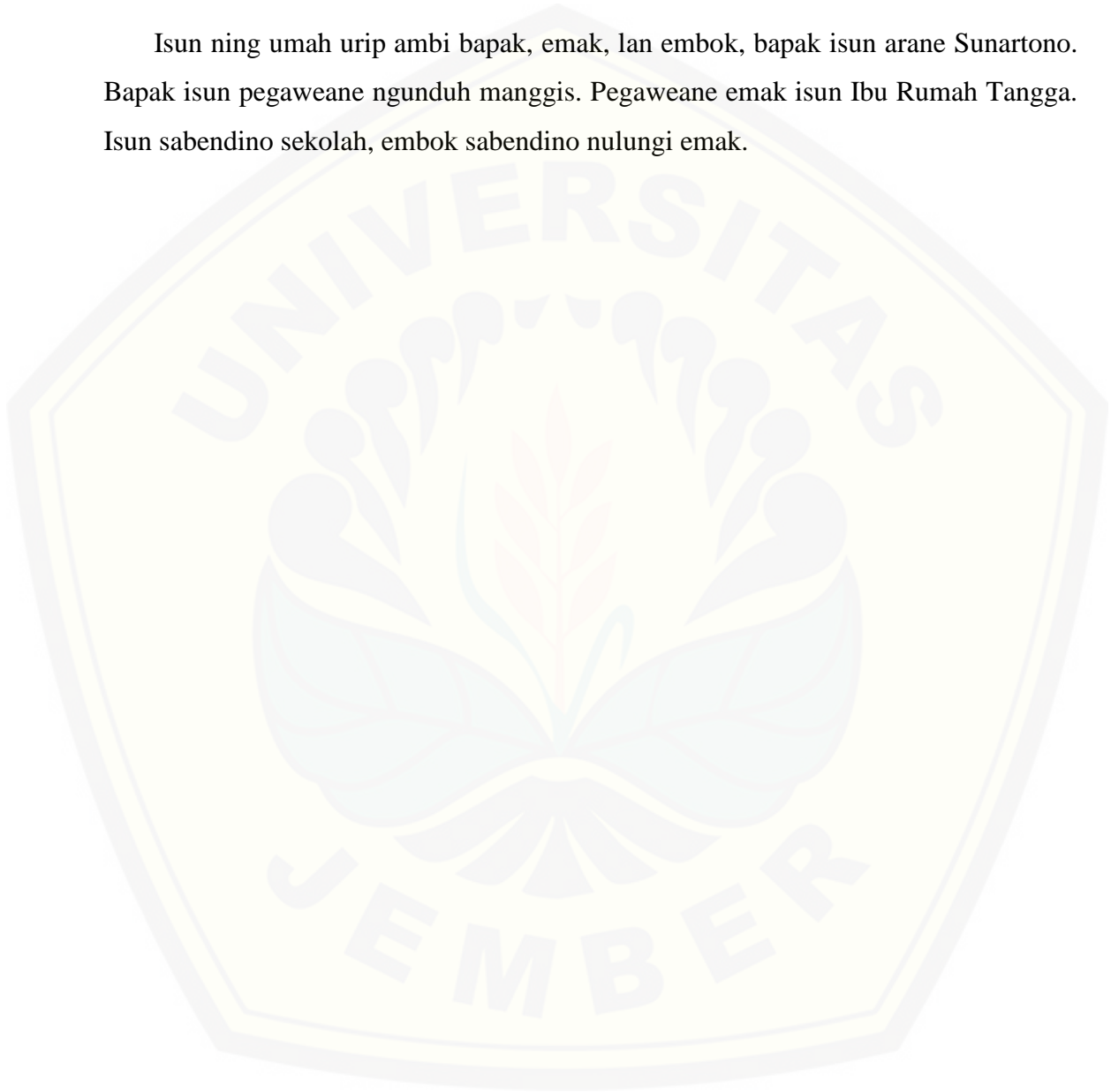
embak Saben dino nulungi emak.
 KPK KTB

VISION

Saran penulisan H. 18

Keluarga Isun

Isun ning umah urip ambi bapak, emak, lan embok, bapak isun arane Sunartono. Bapak isun pegaweane ngunduh manggis. Pegaweane emak isun Ibu Rumah Tangga. Isun sabendino sekolah, embok sabendino nulungi emak.



Lampiran I. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8-478 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 NOV 2018

Yth. Kepala SDN 4 Songgon
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Merrin Syahdinar
NIM : 150210204038
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Pemilihan Kata pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran J. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KOORDINATOR WILAYAH KERJA SATUAN PENDIDIKAN
KECAMATAN SONGGON
SD NEGERI 4 SONGGON



Alamat: Dusun Gumukcandi Desa Songgon Kecamatan Songgon Kode Pos. 68463
 NPSN: 20525251 | web: 20525251.siap-sekolah.com | mail: sdn4songgon@gmail.com

Nomor Statistik Sekolah

1	0	1	0	5	2	5	1	9	0	3	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.2/06/429.101.09.031/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Songgon Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MERRIN SYAHDINAR
 NIM : 150210204038
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Penulisan Karangan Pendek Bahasa Using Siswa Kelas IV SDN 4 Songgon Banyuwangi

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 4 Songgon pada tanggal 31 Januari s/d 2 Februari 2019.
 Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 2 Februari 2019
 Kepala Sekolah

MOH HAMSUS, S. Pd.
 NIP. 19650430 198703 1 004



Lampiran K. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Merrin Syahdinar
NIM : 150210204038
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Maret 1998
Alamat Asal : Dusun Gumuk Candi RT.03/RW.IV, Desa Songgon,
Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 4 Songgon
SMP : SMP Negeri 1 Songgon
SMA : SMA Negeri 1 Rogojampi
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan